

**MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA
DARING SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 1 BANTUL
YOGYAKARTA KELAS XI TAHUN AJARAN 2020/2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Riyana Widya Astuti
NIM. 17601241029

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2021

**MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA
DARING SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 1 BANTUL
YOGYAKARTA KELAS XI TAHUN AJARAN 2020/2021**

Oleh:

Riyana Widya Astuti
NIM. 17601241029

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan metode *survey*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pelajar kelas XI Tahun ajaran 2020/2021 di SMK Negeri 1 Bantul yang berjumlah 230 peserta didik. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau *kuesioner* dengan koefisien *rehabilitas* sebesar 0,923. Teknik pengambilan data dilakukan secara *online* melalui *google form*. Data penelitian dianalisis menggunakan statistik diskriptif dengan hasil data persentase.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 rata-rata berada pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak 129 peserta didik atau 56,09%. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI berkategori sangat tinggi 38 peserta didik atau 16,52%, tinggi 129 peserta didik atau 56,09%, sedang 63 peserta didik atau 27,39%, rendah 0 peserta didik, sangat rendah 0 peserta didik.

Kata Kunci : *minat, pembelajaran, PJOK*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riyana Widya Astuti
NIM : 17601241029
Program Studi : PJKR
Judul TAS : Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara *Daring* saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Riyana Widya Astuti
NIM. 17601241029

PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N A M A : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or

N I P : 19821214 201012 2 004

Unit Kerja : FIK UNY

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyatakan mengesahkan Proposal Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Riyana Widya Astuti

NIM : 17601241029

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara *Daring* saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021.

Demikian persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP.196107311990011001

Disetujui,
Dosen pembimbing,



Indah Prasetyawati, T.P.S.,M.Or,
NIP.19821214201012204

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan Secara *Daring* saat Pandemi *Covid-19* Di SMK
Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021**

Disusun Oleh:

Riyana Widya Astuti
NIM 17601241029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 28 Mei 2021

TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|-------------------|
| Indah Prasetyawati T.P.S., M.Or, Ketua Penguji |  | 21/06/21 |
| Aris Fajar Pambudi., M.Or. Sekertaris Penguji |  | 16/06/21 |
| Ahmad Rithaudin., M.Or. Penguji Utama |  | 10/06/21 |

Yogyakarta, 21 Juni 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini, karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Widodo dan Ibu Tutisuryanti, adikku tersayang Surya Dwisaputra, serta keluarga besar kedua orang tua saya, terima kasih telah mencurahkan seluruh doa, kasih sayang, nasihat, semangat, motivasi, bantuan, dukungan dan dorongan yang luar biasa tanpa henti.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan seluruh alam yang telah mencurahkan karunia serta ridho-Nya sehingga Proposal Skripsi dengan judul “Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara *Daring* saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021.” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan baik umat manusia.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Ibu Indah Prasetyawati, T. P. S., M.Or, M.Si selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing, memotivasi, serta saran-saran dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan izin, fasilitas dalam melancarkan proses penyusunan proposal skripsi ini.
3. Bapak Prof Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan izin untuk menyusun proposal skripsi ini.
4. Semua Dosen Prodi PJKR yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

5. Kepala SMK Negeri 1 Bantul yang mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Bapak Yanu Iswantara, S.Pd, Kor dan Ibu Tatik Wardayanti yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian kepada peserta didik kelas XI.
7. Peserta didik SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI tahun ajaran 2020/2021 yang telah membantu dalam pengisian angket.
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan di sini.

Akhirnya, dengan penuh kesadaran bahwa penulisan proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Akhir kata, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan peneliti berharap proposal ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca serta pendidikan Indonesia.

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Riyana Widya Astuti
NIM. 17601241029

HALAMAN MOTTO

“Jangan pernah menyerah untuk menghadapi tantangan, selalu ingat kepada Allah SWT dan kedua orang Tua karena orang lain terkadang hanya ingin kita gagal”

-Riyana Widya Astuti-

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| HALAMAN MOTTO | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Hakikat Minat | 8 |
| a. Pengertian Minat | 8 |
| b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat | 10 |
| c. Dimensi dan Indikator Minat | 13 |
| 2. Hakikat Pembelajaran PJOK | 15 |
| a. Pengertian PJOK | 15 |
| b. Ruang Lingkup PJOK | 17 |
| c. Tujuan PJOK | 19 |
| 3. Pembelajaran Draing | 22 |
| 4. Pandemi <i>Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)</i> | 23 |
| a. Pengertian <i>Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)</i> | 22 |
| b. Penyebaran <i>Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)</i> | 24 |
| c. Dampak <i>Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)</i> | 26 |
| 5. Karakteristik Peserta Didik SMK | 29 |
| B. Penelitian yang Relevan | 33 |
| C. Kerangka Berfikir | 35 |
| BAB III Metode Penelitian | |
| A. Desain Penelitian | 38 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 38 |
| C. Populasi dan Sampel | 38 |
| 1. Populasi | 39 |
| 2. Sampel | 39 |

| | Halaman |
|--|---------|
| D. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 40 |
| E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| 1. Instrumen Penelitian..... | 44 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| F. Uji Coba Instrumen (Validitas)..... | 45 |
| 1. Uji Coba Instrumen Penelitian..... | 45 |
| 2. Validitas..... | 45 |
| 3. Reliabilitas..... | 47 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 48 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 49 |
| B. Pembahasan..... | 68 |
| C. Keterbatasan Hasil Penelitian..... | 69 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 71 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian..... | 71 |
| C. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 73 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Table 1. Daftar Subjek Penelitian | 38 |
| Tabel 2. Skala Likert, skor penilaian pada alternatif jawaban | 42 |
| Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani..... | 43 |
| Tabel 4. Hasil Uji Validitas..... | 46 |
| Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani..... | 48 |
| Tabel 6. Deskripsi Statistik Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara Daring saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021 | 50 |
| Tabel 7. Kategorisasi Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara <i>Daring</i> Saat Pandemi <i>Covid-19</i> di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI..... | 51 |
| Tabel 8. Deskripsi Statistik Jurusan AKL Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021..... | 52 |
| Tabel 9. Kategorisasi Jurusan AKL Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021 | 53 |
| Tabel 10. Deskripsi Statistik Jurusan OTKP Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021..... | 55 |
| Tabel 11. Kategorisasi Jurusan OTKP Minat Peserta Didik Dalam | |

| | |
|--|----|
| Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021 | 55 |
| Tabel 12. Deskripsi Statistik Jurusan BDP Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021..... | 57 |
| Tabel 13. Kategorisasi Jurusan BDP Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021 | 58 |
| Tabel 14. Deskripsi Statistik Jurusan PS Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021..... | 59 |
| Tabel 15. Kategorisasi Jurusan PS Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021 | 60 |
| Tabel 16. Deskripsi Statistik Jurusan TKJ Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021..... | 62 |
| Tabel 17. Kategorisasi Jurusan TKJ Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021 | 62 |
| Tabel 18. Deskripsi Statistik Jurusan RPL Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK | |

| | |
|--|----|
| Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021..... | 64 |
| Tabel 19. Kategorisasi Jurusan RPL Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021 | 66 |
| Tabel 21. Deskripsi Statistik Jurusan MM Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021..... | 67 |

DAFTAR GAMABAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir | 37 |
| Gambar 2. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara <i>Daring</i> Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021 | 52 |
| Gambar 3. Diagram Batang Jurusan AKL Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara <i>Daring</i> Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI | 54 |
| Gambar 4. Diagram Batang Jurusan OTKP Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara <i>Daring</i> Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI | 56 |
| Gambar 5. Diagram Batang Jurusan BDP Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara <i>Daring</i> Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI | 59 |
| Gambar 6. Diagram Batang Jurusan PS Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara <i>Daring</i> Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI | 61 |
| Gambar 7. Diagram Batang Jurusan TKJ Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara <i>Daring</i> Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI | 64 |
| Gambar 8. Diagram Batang Jurusan RPL Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara <i>Daring</i> Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI | 66 |

Gambar 9. Diagram Batang Jurusan MM Minat Peserta Didik Dalam
Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan
Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul
Kelas XI68

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Pengantar Expert Judgment..... | 78 |
| Lampiran 2. Surat Izin Uji Validitas | 79 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian..... | 80 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian | 81 |
| Lampiran 5. Angkat Uji Coba..... | 82 |
| Lampiran 6. Angkat Penelitian | 86 |
| Lampiran 7. Rekap Rekapitulasi Data Uji Coba Penelitian..... | 89 |
| Lampiran 8. Hasil Rehabilitasi dan Validitas | 90 |
| Lampiran 9. Rekapitulasi Data Uji Penelitian | 91 |
| Lampiran 10. Dokumentasi..... | 98 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia dan menjadi tolak ukur bangsa yang maju. Pendidikan yang maju juga mengukur tingkat kualitas sumber daya manusianya. Dengan adanya pendidikan, potensi sumber daya manusia dapat dikembangkan sehingga menjadi manusia yang seutuhnya. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003, manusia seutuhnya adalah menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pembelajaran yang harus diajarkan disetiap jenjang sekolah dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, salah satunya adalah SMK. Menurut Ritahudin dan Sari (2019:35), PJOK adalah sebuah usaha untuk mengoptimalkan seluruh potensi siswa serta membuka kemungkinan untuk menjadikan anak lebih dewasa melalui aktivitas jasmani yang digunakan sebagai media utamanya. Berdasar definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani mencakup tiga hal yaitu pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh, mempunyai tujuan yang spesifik dan menggunakan media yang spesifik juga untuk mencapai tujuannya yaitu menggunakan aktivitas jasmani atau gerak manusia.

Pada awal bulan Maret terjadi perubahan besar dalam dunia pendidikan di Indonesia yang semula menggunakan sistem tatap muka menjadi daring. Hal ini dilatar belakangi adanya pandemi *Covid-19* yang menyebar luas secara pesat sehingga pemerintah harus menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar atau PSBB. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

Dampak paling besar akibat adanya pandemi *Covid-19* adalah sulitnya untuk meniasati sistem pembelajaran yang ada karena baru pertama kali Indonesia menerapkan sistem pembelajaran *daring* secara meluas hampir di seluruh pelosok negeri. Hal ini berakibat pada kurangnya kesiapan guru dan peserta didik dalam menyiapkan sarana dan prasarana akibat dari perubahan sistem pembelajaran tersebut.

Kurangnya kesiapan guru dalam mengadakan pembelajaran juga berdampak besar pada pengelolaan kelas atau pengawasan guru dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang memiliki dua kompetensi dasar yang harus dipenuhi yaitu kompetensi pengetahuan dan kompetensi praktik. Dua kompetensi tersebut harus diajarkan disetiap pertemuannya. Namun, pembelajaran praktik mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya karena guru mengajarkan dan mengawasi secara langsung.

Sistem pembelajaran *daring* juga berdampak pada menurunnya kualitas pengelolaan kelas atau pengawasan guru. Akibatnya proses pembelajaran kurang

efektif sehingga berdampak pada kurangnya perilaku atau kesungguhan peserta didik. Hal tersebut juga disebabkan karena proses pembelajaran PJOK guru hanya sebatas memberikan materi atau tugas tanpa memberikan umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul, proses pembelajaran menggunakan aplikasi yang dibuat oleh pihak sekolah dengan berbagai fitur untuk memudahkan proses pembelajaran. Aplikasi tersebut membantu guru dalam evaluasi, pengawasan, dan sistem absensi. Namun, peserta didik dan guru belum terbiasa dalam menggunakan aplikasi sehingga proses pembelajaran terhambat. Salah satu pembelajaran yang terdampak yakni PJOK.

Proses pembelajaran PJOK di SMK Negeri 1 Bantul mengalami hambatan antara lain belum efektifnya kegiatan evaluasi dan belum diketahuinya kesungguhan serta minat peserta didik dalam mengumpulkan tugas praktik PJOK secara *daring*. Dikarenakan, sebatas guru memberikan materi kemudian pemberian tugas. Sehingga, menjadikan peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran PJOK yang ada.

Peserta didik belum sepenuhnya memperhatikan materi dan tugas yang diberikan oleh guru karena banyak peserta didik yang tidak mengakses materi yang diberikan baik berupa video maupun teks. Hal tersebut mempengaruhi peserta didik dalam mengerjakan tugas evaluasi disetiap materinya karena banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM untuk evaluasi teori dan banyak peserta didik yang menunda untuk mengirimkan tugas evaluasi praktek sampai akhir pembelajaran pada satu semester.

Upaya guru dalam menarik perhatian dan membangkitkan rasa senang terhadap pembelajaran PJOK seperti sebelum terjadinya pandemi *Covid-19* guru mengajak peserta didik untuk melakukan pembelajaran melalui *google meet* dan *zoom* untuk mengurangi tugas dan kejenuhan peserta didik yang hanya mengirimkan tugas tanpa adanya *feedback*. Guru juga ingin melakukan proses pembelajaran yang dapat memantau aktivitas dilakukan saat mengikuti proses pembelajaran PJOK secara daring dari segi teori maupun praktek. Namun, terkendala oleh fasilitas.

Berdasarkan hasil observasi ketika proses pembelajaran fasilitas yang belum maksimal adalah paket data yang berasal dari pemerintah maupun sekolah belum mengover untuk kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Khususnya pembelajaran PJOK karena dalam kegiatan proses pembelajaran peserta didik diharuskan melihat *youtube* maupun video yang disimpan oleh guru di *google drive*. Kedua aplikasi tersebut tidak termasuk dalam paket data belajar sehingga mengharuskan peserta didik harus menggunakan paket data dari dirinya sendiri.

Paket data tidak sepenuhnya menjadi hambatan terbesar bagi sebagian peserta didik. Namun, keluhan yang dialami adalah susah sinyal karena banyak peserta didik yang tinggal di pelosok sehingga sulit untuk mendapatkan sinyal. Hal tersebut juga diperparah dengan teknologi seperti ponsel dan laptop yang belum memadai. Masih ada peserta didik yang belum memiliki laptop sehingga hanya menggunakan ponsel untuk mengerjakan tugasnya. Namun, ponsel yang digunakan masih belum sepenuhnya bisa maksimal saat digunakan karena terkadang memori penuh untuk mengunduh tugas atau pun materi terutama mata pelajaran PJOK.

Perubahan proses pembelajaran dari tatap muka dengan *daring* juga sangat sulit untuk dipahami oleh peserta didik karena proses pembelajaran secara *daring* belum menjadi prioritas, terutama pembelajaran PJOK. Sehingga peserta didik mengerjakan hal lain seperti membantu orang tua dan ikut kegiatan masyarakat dengan menginggalkan jam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penulisan yang berjudul “Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* saat Pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran *daring* menuntut peserta didik dan guru fasih untuk menggunakan aplikasi dari sekolah, tetapi banyak peserta didik dan guru yang terkendala dengan pengoprasian aplikasi tersebut.
2. Pembelajaran *daring* hanya terbatas pada pemberian materi dan tugas sehingga peserta didik merasa jenuh dan sulit memahami pembelajaran.
3. Pembelajaran *daring* menuntut peserta didik untuk pintar dalam menggunakan teknologi seperti ponsel, laptop dan komputer, tetapi tidak semua peserta didik memiliki teknologi tersebut.

4. Pembelajaran *daring* menuntut peserta didik untuk mengakses materi secara online, tetapi banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyediakan paket data dan sinyal.
5. Pembelajaran *daring* belum menjadi prioritas peserta didik sehingga peserta didik mengerjakan hal lain seperti membantu orang tua dan ikut kegiatan masyarakat dengan meninggalkan jam pembelajaran.
6. Belum diketahuinya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *daring*.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Seberapa tinggi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberi tambahan pengetahuan kepada guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan minat peserta didik melakukan aktivitas kebugaran jasmani saat pembelajaran daring akibat pandemi virus *Covid-19*.
- b. Memberi pengetahuan kepada penulis lain, yang ingin melakukan penulisan yang berhubungan dengan penulisan ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Sebagai referensi dan evaluasi dalam meningkatkan minat peserta didik melakukan aktivitas kebugaran jasmani saat pembelajaran daring akibat pandemi virus *Covid-19*.

- b. Bagi peserta didik

Dengan penulisan ini diharapkan mampu meningkatkan minat peserta didik melakukan aktivitas kebugaran jasmani saat pembelajaran daring akibat pandemi virus *Covid-19*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Setiap peserta didik memiliki ketertarikan dan motivasi untuk melakukan sesuatu yang dikehendakannya. Apabila ada sesuatu yang memberikan kesenangan kepada dirinya, kemudian peserta didik berminat terhadap sesuatu yang ada. Berminat apabila seseorang individu tertarik kepada sesuatu, karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari, dirasakan berarti bagi dirinya serta berminat untuk mempelajarinya. Secara tidak langsung minat merupakan perasaan yang timbul dengan sendirinya pada diri seseorang tanpa disadari ingin menjalankan suatu aktivitas, sedangkan menurut istilah, di bawah ini peneliti mengemukakan pendapat para ahli psikologi mengenai minat di atas.

Menurut Nasution (1999:1), minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Menurut Hidayat (2013:87), minat adalah suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu.

Menurut Bimo Walgito (1981:244) dalam Mawarti (2006:7), mengaktakan bahwa minat juga merupakan suatu keadaan dimanan seseorang menaruh perhatian kepada sesuatu disertai keinginan, mempelajari atau membuktikan lebih lanjut. Menurut Mulyono (1988:583) dalam Subekti (2005:110), minat adalah kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan, kesukaan.

Menurut Syarif (2019:67) seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu jika memiliki beberapa unsur antara lain:

- 1) Perhatian Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek yang perhatian akan memusat terhadap suatu objek tersebut.
- 2) Kesenangan Perasaan senang terhadap suatu objek baik seseorang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang akan merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk memepertahankan objek tersebut.
- 3) Kemauan Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada satu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatai objek, sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu kecenderungan dalam individu untuk tertarik serta mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan merasa senang untuk terlihat dalam aktivitas yang

merupakan sebagai sebab dari pengalaman atas aktivitas yang sama tanpa ada paksaan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Hadinoto (1998:189) dalam Etnanta dan Irhandayaningsih (2017:374), ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ia didorong atau dipaksa dari luar

Menurut Faud dan Zuraini (2016:45-46), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

- 1) Faktor dalam diri siswa (Internal)

Faktor dalam diri siswa (internal) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari pesertadidik sendiri. Faktor dari dalam diri siswa terdiri dari:

- a) Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik

terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

b) Aspek Psikologis (kejiwaan)

Aspek psikologis (kejiwaan) menurut Sardiman (1992:44) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Pada pembahasan berikut tidak semua faktor psikologis yang dibahas, tetapi hanya Sebagian saja yang sangat berhubungan dengan minat belajar.

2) Faktor dari luar siswa (Eksternal)

Faktor dari luar diri siswa meliputi:

a) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.

b) Sekolah

Faktor dari dalam sekolah metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan

temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik menyelenggarakan pendidikan dengan tetap memperhatikan kondisi anak didiknya. Dengan demikian, anak tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik, akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah.

Menurut Hadis (2010: 45) dalam Saleh dan Malinta (2020:57), minat siswa didik juga dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: faktor obyek belajar, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya.

Berdasarkan pendapat -pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perhatian, tanggapan, keluarga dan sekolah. Faktor-faktor tersebut dijadikan indikator dalam penelitian ini karena perhatian dan tanggapan peserta didik yang sangat tampak untuk diteliti karena berkaitan tentang kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran berangsur terutama dalam perhatian dan menanggapi informasi yang diberikan oleh guru tentang materi PJOK, karena dua hal tersebut dirasa cukup untuk menjadi indikator minat yang berasal dari faktor internal, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh

keluarga dan sekolah karena dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung peserta didik sangat bergantung oleh keluarga dan sekolah.

c. Dimensi dan Indikator Minat

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Menurut Hidayat (2013:89), membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain:

1) Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

1) Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

2) Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

3) Perasaan Tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang yang memiliki minat

yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

4) Giat Belajar

Aktivitas di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa.

5) Mengerjakan Tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.

6) Menaati Peraturan

Orang yang berminat terhadap pelajaran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya. Sehingga menaati peraturan merupakan indikator yang menentukan minat seseorang.

Menurut Friantini dan Winata (2019:7), indikator minat belajar adalah 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan untuk belajar, 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, 5) adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi/indikator minat adalah seseorang memiliki rasa senang, perhatian, dan ketertarikan kepada suatu hal kemudian akan giat untuk mempelajarinya tanpa ada paksaan dan menaati peraturan yang ada.

Berdasarkan pendapat -pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dimensi/indikator yang akan digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah rasa senang dan perasaan tertarik karena untuk mendukung faktor internal berupa perhatian. Hal tersebut dikarenakan jika seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu maka akan timbul perasaan senang dan perhatian.

2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Menurut Faridah (2016:40) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Berdasarkan berbagai pandangan dan pendapat tersebut di atas, dalam makalah ini akan dibahas bagaimana cara mengajar pendidikan jasmani untuk anak Sekolah Dasar awal melalui permainan dengan sentuhan kreativitas seni yang unik sehingga semua elemen pengetahuan dapat tersentuh dan sasaran pedagogis pendidikan jasmani dapat tercapai.

Menurut Wibowo (2017) dalam Utami dan Purnomo (2019:13), pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Hal Ini dikarenakan pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat.

Dengan adanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka potensi diri dari seseorang akan dapat berkembang.

Menurut Ritahudin dan Sari (2019:35), PJOK adalah sebuah usaha untuk mengoptimalkan seluruh potensi siswa serta membuka kemungkinan untuk menjadikan anak lebih dewasa melalui aktivitas jasmani yang digunakan sebagai media utamanya. Berdasar definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani mencakup tiga hal yaitu pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh, mempunyai tujuan yang spesifik dan menggunakan media yang spesifik juga untuk mencapai tujuannya yaitu menggunakan aktivitas jasmani atau gerak manusia.

Menurut Rahayu (2013: 17), pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pengertian ini tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional saja yang menganggap bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berasal dari aktivitas fisik, tetapi kita harus mengerti bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan proses pendidikan yang menyeluruh dari manfaat aktivitas jasmani dapat untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup individu baik dalam aspek fisik, mental serta emosional dan akan terjadi perilaku pribadi yang terkait dengan sikap atau afektif (kedisiplinan, kejujuran, percaya diri, dan ketangguhan) serta perilaku sosial.

b. Ruang Lingkup PJOK

Menurut Rahayu, (2013:18), mengungkapkan, ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai berikut:

- 1) Permainan dan Olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan bela diri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas Pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh, serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas Senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas Ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic, serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas Air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang, serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan Luar Kelas meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Mengacu pada Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah ruang lingkup mata pelajaran PJOK sebagai berikut:

- 1) Permainan bola besar, sepak bola, bola voli, bola basket.
- 2) Permainan bola kecil, *softball*, bulutangkis, tenis meja.
- 3) Aktivitas fisik gerakan jalan cepat, lari, lompat, dan lempar atau permainan tradisional sejenis dengan aik dan benar.
- 4) Menguasai gerakan aktivitas fisik beladiri: pencak silat, *karate*, *taekwondo* atau permainan tradisional sejenis.
- 5) Menguasai rangkaian gerakan aktivitas fisik: latihan pengembangan kekuatan, daya tahan, kelentukan, kecepatan, dan koordinasi.
- 6) Menguasai rangkaian gerakan aktivitas fisik: senam lantai dan senam alat dengan baik dan benar.
- 7) Menguasai rangkaian gerakan aktivitas fisik ritmik: senam *aerobik* dan SKJ baik dan benar.
- 8) Menguasai gerakan aktivitas fisik di air: renang gaya bebas, gaya punggung, gaya dada dan penyelamatan dalam aktivitas air.
- 9) Kesehatan

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa ruang lingkup PJOK meliputi permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan yang mampu memberikan kesempatan peserta didik untuk berkembang dan memiliki Kesehatan dan bagus di dalam hidupnya.

c. Tujuan PJOK

Menurut BSNP (2006:648-649) dalam Hasan dkk. (2015:185), pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat, kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Kristiyandaru (2010: 39) dalam Junaedi (2015), tujuan pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan sebagai berikut:

- 1) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.

- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti; permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas (outdoor education).
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat kreatif.

Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dalam Harijaya (2015: 853), tujuan dari PJOK adalah:

- 1) Membentuk manusia yang sehat dan mengembangkan potensi diri peserta didik.
- 2) Membentuk sikap moral yang baik yaitu sikap jujur dan sportif.

- 3) Melalui PJOK diharapkan peserta didik dapat mengelola dirinya menjadi manusia yang sehat dan memelihara kebugaran jasmaninya melalui aktifitas-aktifitas dalam PJOK.
- 4) PJOK diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik. PJOK juga meningkatkan kemampuan dan gerak dasar peserta didik.
- 5) Melalui PJOK landasan karakter moral yang kuat diletakkan. Sikap sportif, jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab juga dikembangkan dalam PJOK.
- 6) Begitu juga keterampilan menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain dan lingkungan dikembangkan, serta untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna dan sikap sportif.

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yaitu untuk, membentuk karakter yang kuat, mengembangkan keterampilan gerak seseorang, menumbuhkan kemampuan berfikir secara kritis, mengembangkan sikap sportifitas, serta pola hidup yang sehat.

3. Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Hasibuan dkk. (2019:5), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang mempermudah kedua belah pihak karena materi ajar disampaikan secara daring. Virtual learning merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan hanya menggunakan internet atau intranet LAN/WAN. Web-based learning atau pembelajaran berbasis web berarti bahwa pembelajaran dilakukan dengan mengakses materi yang sudah diunggah pengajar ke web.

Sedangkan menurut Aizona (2020:66), pembelajaran *online* yang diterapkan dengan menggunakan media google calssroom memungkinkan pengajar dan peserta didik dapat melangsungkan pembelajaran tanpa melalui tatap muka di kelas dengan pemberian materi pembelajaran (berupa slide *power point*, *e-book*, video pembelajaran, tugas (mandiri atau kelompok), sekaligus penan. Bahkan di akhir-akhir ini pada aplikasi *Google Classroom* sudah include di dalamnya *Google Meet* yang memungkinkan untuk melakukan *video teleconference*.

Menurut Putria dkk. (2020:863), pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa. Sedangkan menurut komarudin dan Prabowo (2020:58), pembelajaran daring adalah pembelajaran tanpa tatap muka, tetapi melalui *platfrom* yang telah tersedia dan memiliki keleluasan dalam waktu belaja, dapat belajar kapanpun dan dimanapun.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*/menggunakan internet dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan aplikasi seperti: *Zoom*, *Google Classroom*, *google Meet*, *Edmodo* yang dibantu dengan alat berupa: ponsel, tablet, laptop dan komputer.

4. Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

a. Pengertian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Corona Virus Disease 2019 adalah infeksi virus baru yang merupakan virus DNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernafasan (Yuliana, 2020).

Organisasi kesehatan dunia atau WHO telah menetapkan wabah penyakit akibat virus corona atau *Covid-19* merupakan pandemi global. *World Health Organization*, corona virus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia dari yang ringan yaitu batuk maupun pilek bahkan yang lebih serius seperti MERS dan SARS, corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit *Covid-19*. *World Health Organization* (2020) menyatakan, *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang ditemukan yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.

Menurut Z. A. Safrizal dkk. (2020: 31), *Covid-19* merupakan genus coronavirus β dan memiliki karakteristik genetik yang berbeda dari SARSr CoV dan MERSr-CoV. Berdasarkan investigasi epidemiologi saat ini, masa inkubasi *Covid-19* adalah 1-14 hari, dan umumnya dalam 3 hingga 7 hari. Saat ini, sumber utama infeksi adalah pasien *Covid-19* dan pembawa (carrier) *Covid-19* yang tanpa gejala juga dapat menjadi sumber infeksi. Rute penularan utama adalah droplets pernapasan dan kontak dekat, sementara rute penularan aerosol dan fecal-oral belum diverifikasi. Manusia pada semua golongan umur pada umumnya rentan.

Menurut Li dkk. (2020) dalam Harahap (2020:219), penyakit Coronavirus2019 (*Covid-19*) adalah salah satu jenis virus pneumonia yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2(SARS-CoV-2). Virus ini merupakan virus koronajenis ketiga yang sangat patogen setelah Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus(SARS-CoV) dan Middle East Respiratory Syndrome

Coronavirus(MERS-CoV). *Covid-19* pertama kali dilaporkan dari Wuhan, provinsi Hubei, China, pada Desember 2019.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Covid-19* adalah virus yang pertama kali muncul di Wuhan, Hubei, China pada awal Desember 2019, salah satu jenis virus pneumonia yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2(SARS-CoV-2). *Covid-19* memiliki masa inkubasi 1-14 hari, dan umumnya dalam 3 hingga 7 hari. *Covid-19* menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia dari yang ringan yaitu batuk maupun pilek bahkan yang lebih serius.

b. Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*)

Ketika seseorang terinfeksi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* akan menimbulkan gejala ringan dan berat. Menurut PDPI (2020) dalam Yulianan (2020), infeksi *Covid-19* dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38C), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari.

Menurut WHO (2020) dalam Harahap (2020:319), beberapa orang terinfeksi SARS-CoV-2 tetapi hanya memiliki gejala yang ringan bahkan ada yang tidak memiliki gejala. Sebagian besar pasien yang terinfeksi virus ini dapat pulih tanpa perlu perawatan yang khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi virus ini

menderita sakit yang lebih serius dan parah bahkan pada beberapa orang sampai kesulitan bernapas. Orang-orang dengan usia lanjut dan orang yang memiliki penyakit penyerta seperti diabetes atau hipertensi memiliki kemungkinan yang lebih besar mengalami sakit yang lebih serius. Orang-orang usia lanjut dan orang yang mempunyai penyakit penyerta lebih berisiko tinggi untuk terkena *Covid-19*.

Menurut Z.A. Safrizal dkk. (2020: 31), masa inkubasi *Covid-19* adalah 1 sampai 14 hari, dan pada umumnya terjadi di hari ke tiga sampai hari ke tujuh. Demam, kelelahan, dan batuk kering merupakan tanda-tanda umum infeksi corona disertai dengan gejala seperti hidung tersumbat, pilek, dan diare pada beberapa pasien. Karena beberapa pasien yang parah tidak mengalami kesulitan bernapas yang jelas dan datang dengan hipoksemia, sehingga ada perubahan dalam panduan ini menjadi kasus yang parah, dispnea dan atau hipoksemia biasanya terjadi setelah satu minggu setelah onset penyakit, dan yang lebih buruk dapat dengan cepat berkembang menjadi sindrom gangguan pernapasan akut, syok sepsis, asidosis metabolik yang sulit ditangani, dan perdarahan dan disfungsi koagulasi, dan lain-lain. Edisi ini menekankan bahwa pasien dengan kondisi sakit ringan hanya mengalami demam ringan, kelelahan ringan dan sebagainya, tetap tanpa manifestasi pneumonia.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang terinfeksi *Covid-19* dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat dalam masa inkubasi antara 1-14 hari. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), batuk dan kesulitan bernapas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain. Pada

kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan perdarahan atau disfungsi sistem koagulasi dalam beberapa hari. Hal tersebut dapat diperparah karena usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta.

c. Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Menurut Aji (2020:395), hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:

1) Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa

Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

2) Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang menghawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah *Covid-19* ini.

3) Akses Internet yang terbatas

Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampumengkover media daring.

4) Kurang siapnya penyediaan Anggaran

Biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya.

Menurut Putria dkk. (2020:871), dampak pandemi *Covid-19* sangat membawa dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru :

- 1) Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru berubah yang biasanya pembelajaran dilaksanakan secara langsung menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring dirasa kurang efektif karena pembelajaran dilaksanakan secara daring maka guru juga kurang merasa maksimal dalam memberikan materi pembelajaran sehingga menjadikan materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring juga dirasa tidak maksimal.
- 2) Peserta didik juga merasa jenuh akan pembelajaran daring, mereka mereka bosan dengan pemberian tugas setiap harinya.

- 3) Peserta didik juga menjadi malas dalam mengerjakan tugas, hal tersebut menjadikan pengumpulan tugas menjadi sangat terlambat sehingga menjadikan guru sulit melakukan penilaian.
- 4) Proses penilaian yang diberikan oleh guru memiliki sistem yang sama dengan pembelajaran biasanya.
- 5) Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran daring diantaranya adalah handphone, kuota dan jaringan internet yang stabil.

Menurut Mansyur (2020:122), dinamika pembelajaran di Indonesia saat ini terganggu secara eksternal oleh krisis wabah Covid-19. Beberapa dampak diantaranya;

- 1) sekolah dialihkan ke rumah melalui proses pembelajaran daring.
- 2) Terjadi transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui penggunaan *Wathshap Group, Zoom, Google Classroom, WebEx, Youtube*, dan saluran TV.
- 3) Penyesuaian metode pembelajaran.
- 4) Penyesuaian evaluasi pembelajaran untuk penentuan standar kenaikan kelas dan kelulusan.
- 5) Tuntutan kolaborasi orangtua peserta didik di rumah sebagai pengganti guru mengontro pembelajaran anak.

Dapat beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi *Covid-19* adalah proses pembelajaran yang berubah yang semula dilakukan disekolah berubah menjadi di rumah yang berakibat kejenuhan peserta didik. Media pembelajaran yang semula dari buku atau pun materi yang diberikan oleh guru

menjadi aplikasi yang harus diakses menggunakan internet dan menggunakan alat seperti ponsel, laptop, dan komputer. Penggunaan teknologi tersebut mempersulit guru dalam mengimbangi menggunakan teknologi dan melakukan evaluasi.

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK)

Peserta didik merupakan salah satu objek utama didalam faktor-faktor yang mempengaruhi proses berjalannya pembelajaran. Dalam proses berjalannya pembelajaran tentu didalamnya terdapat berbagai karakteristik dari peserta didik yang berbeda-beda. Dengan itu, sebagai pendidik wajib untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing peserta didik yang dibimbingnya.

Menurut Desmita (2013: 37-38), masa remaja usia 12-21 tahun adalah masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja juga merupakan masa pencarian jati diri. Masa remaja juga ditandai dengan karakteristiknya, yaitu:

- a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- b. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- c. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orangtua dan orang dewasa lainnya.
- e. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- f. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan hidup berkeluarga dan memiliki anak.

- g. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warna negara.
- h. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- i. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.
- j. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Dengan banyaknya karakteristik perkembangan masa remaja tersebut, harus menuntut adanya pelayanan pendidikan yaitu adanya pendidik yang dianggap mampu memenuhi kebutuhan siswa untuk dapat mencapai tujuannya. Menurut Desmita (2013: 37-38), Pendidik dapat melakukannya dengan:

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Kesehatan reproduksi, bahaya penyimpangan seksual dan penyalahgunaan narkoba.
- b. Membantu siswa mengembangkan sikap apresiatif terhadap postur tubuh atau kondisi dirinya.
- c. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, seperti sarana olahraga kesenian dan sebagainya.
- d. Memberikan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dan mengambil keputusan.
- e. Melatih siswa mengembangkan resiliensi, kemampuan bertahan dalam kondisi sulit dan penuh godaan.
- f. Menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa berfikir kritis, reflektif dan positif.

- g. Membantu siswa mengembangkan etos kerja yang tinggi dan sikap wiraswasta.
- h. Memupuk semangat keberagaman siswa melalui pembelajaran agama terbuka dan lebih toleran.
- i. Menjalinkan hubungan yang harmonis dengan siswa dan bersedia mendengarkan segala keluhan dan *problem* yang dihadapinya.

Menurut Wulandari (2014: 40-41), karakteristik pertumbuhan dan perkembangan remaja :

a. Pertumbuhan Fisik

Pertumbuhan meningkat cepat dan mencapai puncak kecepatan. Pada fase remaja awal (11-14 tahun) karakteristik seks sekunder mulai tampak, seperti penonjolan payudara pada remaja perempuan, pembesaran testis pada remaja laki-laki, pertumbuhan rambut ketiak, atau rambut pubis. Karakteristik seks sekunder ini tercapai dengan baik pada tahap remaja pertengahan (usia 14-17 tahun) dan pada tahap remaja akhir (17-20 tahun) struktur dan pertumbuhan reproduktif hampir komplet dan remaja telah matang secara fisik.

b. Kemampuan berpikir

Pada tahap awal remaja mencari-cari nilai dan energi baru serta membandingkan normalitas dengan teman sebaya yang jenis kelaminnya sama. Sedangkan pada remaja tahap akhir, mereka telah mampu memandang masalah secara komprehensif dengan identitas intelektual sudah terbentuk.

c. Identitas

Pada tahap awal, ketertarikan terhadap teman sebaya ditunjukkan dengan penerimaan atau penolakan. Remaja mencoba berbagai peran, mengubah citra

diri, kecintaan pada diri sendiri meningkat, mempunyai banyak fantasi kehidupan idealistis. Stabilitas harga diri dan definisi terhadap citra tubuh serta peran jender hampir menetap pada remaja di tahap akhir.

d. Hubungan dengan orang tua

Keinginan yang kuat untuk tetap bergantung pada orangtua adalah ciri yang dimiliki oleh remaja pada tahap awal. Dalam tahap ini, tidak terjadi konflik utama terhadap kontrol orang tua. Remaja pada tahap pertengahan mengalami konflik utama terhadap kemandirian dan kontrol. Pada tahap ini terjadi dorongan besar untuk emansipasi dan pelepasan diri. Perpisahan emosional dan fisik dari orangtua dapat dilalui dengan sedikit konflik ketika remaja akhir.

e. Hubungan dengan sebaya

Remaja pada tahap awal dan pertengahan mencari afiliasi dengan teman sebaya untuk menghadapi ketidakstabilan yang diakibatkan oleh perubahan yang cepat; pertemanan lebih dekat dengan jenis kelamin yang sama, namun mereka mulai mengeksplorasi kemampuan untuk menarik lawan jenis. Mereka berjuang untuk mengambil tempat di dalam kelompok; standar perilaku dibentuk oleh kelompok sebaya sehingga penerimaan oleh sebaya adalah hal yang sangat penting. Sedangkan pada tahap akhir, kelompok sebaya mulai berkurang dalam hal kepentingan yang berbentuk pertemanan individu. Mereka mulai menguji hubungan antara pria dan wanita terhadap kemungkinan hubungan yang permanen.

Mengetahui karakteristik dari siswa tersebut, Syah (2013: 73) mengemukakan bahwa guru seyogyanya mengetahui bahwa kecerdasan itu melibatkan interaksi aktif antara siswa yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan

sekitarnya, lingkungan memberikan dampak yang banyak terhadap kecerdasan siswa sehingga harus ditata dengan baik agar memberikan efek positif terhadap perkembangan intelegensi siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Romy (2018) yang berjudul” Minat Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Nanggulan Kabupaten Kulon Progo Dalam Mengikuti Pembelajaran pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket yang terdiri atas 40 butir pertanyaan. Subjek penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XI Sekolah Mengengah Kejuruan Negeri 1 Nanggulan Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 35 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif dengan persentase menggunakan bantuan program *compu*termicrosoft *excel* dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI SMK Negeri 1 Naggulan Kabupaten Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tahun ajaran 2018/2019 adalah 17,14% kategori tinggi, 71,43% kategori sedang, dan 11,43% kategori rendah dari 35 responden.
2. Penelitian oleh Septianingrum Sunaryo (2016) yang berjudul “minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian merupakan

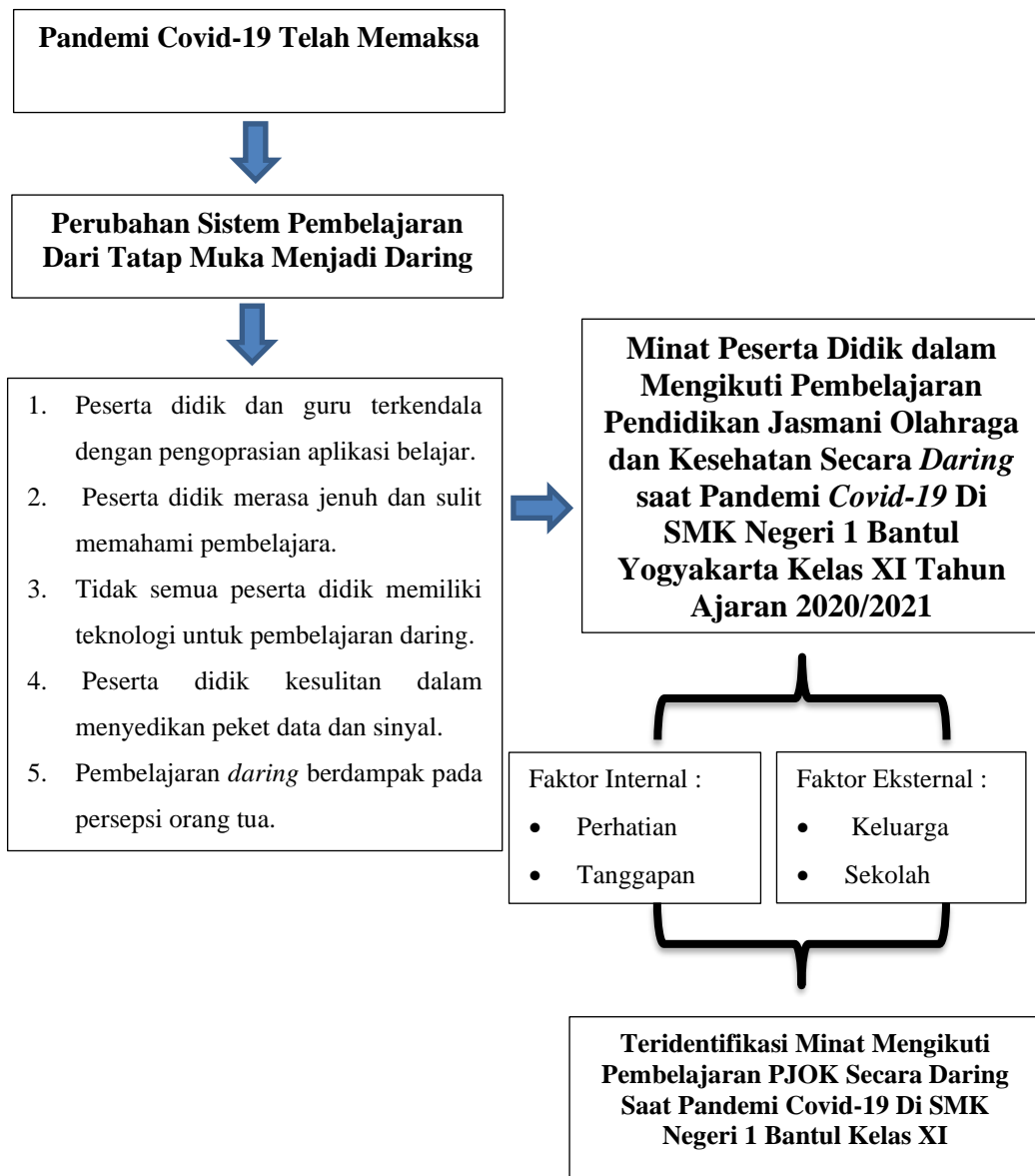
penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII reguler yang tercatat di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman yang berjumlah 89 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 36 siswa atau 40,45%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi 3 orang atau 3,37%, tinggi 25 orang atau 28,09%, sedang 36 orang atau 40,45%, rendah 21 orang atau 23,60%, sangat rendah 4 orang atau 4,49%.

C. Kerangka Berfikir

Minat merupakan sesuatu kecenderungan dalam individu untuk tertarik serta mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan merasa senang untuk terlihat dalam aktivitas yang merupakan sebagai sebab dari pengalaman atas aktivitas yang sama tanpa ada paksaan. Berdasarkan permasalahan diatas untuk meningkatkan partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK. Dibutuhkan untuk mengukur tingkat minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan teori yang telah disimpulkan bahwa untuk mengukur tingkat minat peserta didik

menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu : faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang meliputi aspek jasmaniah yang berhubungan dengan kesehatan dan fungsi tubuh, kemudian aspek psikologi yang berhubungan dengan perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang meliputi keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pendapat -pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perhatian, tanggapan, keluarga dan sekolah. Hasil penelitian tersebut dapat memberikan gambaran tentang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:3) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal misalnya keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan *Google Form*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data penilaian terhadap minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Tempat penelitian pengambilan data di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI, jalan Parangtritis KM 11

Sabdodadi, Bantul, D.I. Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada 03-07 Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu menurut peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua peserta didik kelas XI disekolah SMK N 1 Bantul yang berjumlah 569 peserta didik.

Table 1. Daftar Subjek Penelitian

| No. | Kelas | Jumlah kelas | Jumlah peserta didik |
|-------------------------------------|---------|--------------|----------------------|
| 1. | XI AKL | 4 | 143 |
| 2. | XI OTKP | 2 | 72 |
| 3. | XI BDP | 3 | 107 |
| 4. | XI PS | 1 | 35 |
| 5. | XI TKJ | 2 | 69 |
| 6. | XI RPL | 2 | 71 |
| 7. | XI MM | 2 | 72 |
| Jumlah total peserta didik kelas XI | | | 569 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2017:85). Dalam hal ini peneliti menggunakan sampling purposive teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu oleh Sugiyono (2017:85). Populasi dalam penelitian adalah 569 jumlah keseluruhan peserta didik yang menduduki kelas XI, akan diambil dengan *simple random sampling*. Menurut sugiyono, (2013:64), *simple random sampling* merupakan cara

simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Menurut Sugiyono, (2013:68) untuk mencari dengan mendapat taraf kesalahan 5%. Sebagai berikut :

$$S = \frac{3,841 \times 569 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (569 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$
$$S = \frac{546,23}{2,38}$$
$$S = 230$$

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dari hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Faktor-faktor minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021, dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yaitu : faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri yaitu: perhatian, dan tanggapan, Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang meliputi keluarga dan sekolah

Faktor-faktor tersebut dijadikan indikator dalam penelitian ini karena perhatian dan tanggapan peserta didik yang sangat tampak untuk diteliti karena berkaitan

tentang kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran berangsur terutama dalam perhatian dan menanggapi informasi yang diberikan oleh guru tentang materi PJOK, karena dua hal tersebut dirasa cukup untuk menjadi indikator minat yang berasal dari faktor internal, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh keluarga dan sekolah karena dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung peserta didik sangat bergantung oleh keluarga dan sekolah.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang sedang diamati. Penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa butir pertanyaan dengan jawaban pilihan yang menggunakan beberapa faktor yang disebar melalui *Google Form* guna mengetahui analisis minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan peserta didik atau responden untuk mengisinya.

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert. Menurut Mulyatiningsih (2011:29), skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat,

pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subyek Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor, sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert, skor penilaian pada alternatif jawaban

| Alternatif jawaban | Skor Alternatif Jawaban | |
|---------------------------|-------------------------|---------|
| | Positif | Negatif |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

a. Langkah-langkah Penyusunan Instrumen :

Penyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Sutrisno Hadi (1991:7) dalam Putra (2019:106), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut:

1) Mendefinisikan Konstrak

Langkah yang pertama ialah mendefinisikan konstrak. Defini konstrak ialah membuat batasan ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini ialah minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021.

2) Menyidik Faktor

Langkah kedua ialah menyidik faktor. Menyidik faktor ialah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang diteliti. Adapun faktor-faktornya dari faktor dalam perhatian dan tanggapan sedangkan, faktor dari luar meliputi keluarga, dan sekolah

3) Menyusun butir-butir soal

Langkah selanjutnya ialah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Item-item pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

| Variabel | Faktor | Indikator | Butis Soal | Jumlah |
|---|-----------|--|--------------|--------|
| Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI | Perhatian | Rangsangan | 1,2,3* | 3 |
| | | Dorongan terlibat dengan objek | 4,5,6*,7* | 4 |
| | | Rasa bangga | 8,9,10 | 3 |
| | | Pengorbanan | 11,12,13 | 3 |
| | | Ketertarikan | 14*,15,16,17 | 4 |
| | Tanggapan | Keinginan untuk bertindak/berpartisipasi | 18,19,20* | 3 |
| | | Membacakan atau mendengar | 21,22,23 | 3 |
| | | Melihat | 24,25 | 2 |
| | Keluarga | Dukungan | 26,27,28,29 | 4 |
| | Sekolah | Guru | 30,31 | 2 |
| | | Teman sebaya | 32,33 | 2 |
| Sarana dan prasarana | | 34*,35 | 2 | |

Keterangan= Tanda * adalah pernyataan negatif

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengambilan data penelitian ini dimulai dengan mencari surat permohonan izin penelitian terlebih dahulu agar penelitian lebih mudah karena sudah dilampirkan surat izin penelitian.
- b. Di sekolah tersebut peneliti terlebih dahulu menemui Kepala Sekolah untuk memohon izin penelitian. Setelah izin diperoleh peneliti menemui Guru Penjas untuk memohon bantuannya untuk mengisi angket yang telah dibuat sebagai instrument pengumpulan data.
- c. Peneliti memberikan panduan tata cara pengisian angket online kepada peserta didik melalui grup kelas yang berada di aplikasi *WhatsApp*.
- d. Peneliti memberikan link angket online kepada peserta didik melalui grup kelas yang berada di aplikasi *WhatsApp*.
- e. Peneliti menunggu pengumpulan angket online yang sudah diisi oleh peserta didik di *google form*.
- f. Peneliti meminta tanda tangan dan cap dari Kepala Sekolah di setiap Sekolah sebagai bukti peneliti sudah melaksanakan penelitian yang berupa data untuk bahan skripsi.

F. Uji Coba Instrumen (Validitas)

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum angket yang sudah dibuat diuji cobakan, terlebih dahulu angket tersebut harus dikonsultasikan kepada ahli yang berkompeten dalam bidang materi penelitian. Penelitian ini memilih expert judgment yaitu dosen psikologi olahraga yaitu Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D. Setelah dilakukannya uji ahli atau biasa disebut dengan *expert judgement* akan dilanjutkan dengan uji coba instrumen.

2. Validitas

Untuk mengetahui validitas ini digunakan rumus Korelasi *Product Moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

| | | |
|------------|---|---|
| r_{xy} | = | Koefisien korelasi moment tangkar (korelasi product moment) |
| N | = | Jumlah Responden |
| $\sum xy$ | = | Jumlah perkalian antara skor x dan y |
| $\sum x^2$ | = | Jumlah x kuadrat |
| $\sum y^2$ | = | Jumlah y kuadrat |
| $\sum x$ | = | Jumlah x (jumlah skor butir) |
| $\sum y$ | = | Jumlah y (jumlah skor total) |

(Sumber : Zaenal Arifin, 2009: 254)

Penghitungan uji validitas tersebut menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 20 for Windows *Evaluation Version*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada

taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan gugur. Uji validitas dilakukan terhadap 30 peserta didik SMK Negeri 1 Sewon yang menggunakan metode pembelajaran *daring* saat pandemi *Covid-19*. Berdasarkan jumlah responden uji coba instrumen (N=30) maka di peroleh 0,3610. Dari hasil penelitian terdapat butir soal yang gugur yaitu nomor 4, 6, 11, 17, dan 19, sehingga terdapat 30 butir soal yang dinyatakan valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

| No Item | Validitas | Table R | Ket | No Item | Validitas | Table R | Ket |
|---------|-----------|---------|-------------|---------|-----------|---------|-------------|
| 1 | 0,469 | 0,361 | Valid | 19 | 0,275 | 0,361 | Tidak Valid |
| 2 | 0,655 | 0,361 | Valid | 20 | 0,705 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,483 | 0,361 | Valid | 21 | 0,638 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,179 | 0,361 | Tidak Valid | 22 | 0,525 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,440 | 0,361 | Valid | 23 | 0,674 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,015 | 0,361 | Tidak Valid | 24 | 0,608 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,586 | 0,361 | Valid | 25 | 0,601 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,460 | 0,361 | Valid | 26 | 0,508 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,572 | 0,361 | Valid | 27 | 0,502 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,569 | 0,361 | Valid | 28 | 0,484 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,272 | 0,361 | Tidak Valid | 29 | 0,564 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,527 | 0,361 | Valid | 30 | 0,820 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,361 | 0,361 | Valid | 31 | 0,624 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,495 | 0,361 | Valid | 32 | 0,607 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,757 | 0,361 | Valid | 33 | 0,829 | 0,361 | Valid |
| 16 | 0,559 | 0,361 | Valid | 34 | 0,829 | 0,361 | Valid |
| 17 | 0,080 | 0,361 | Tidak Valid | 35 | 0,753 | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,560 | 0,361 | Valid | | | | |

Butir pernyataan yang tidak valid seharusnya diperbaiki dulu dari segi kata-kata atau segi bahasa agar mudah di mengerti peserta didik, kemudian di uji cobakan lagi, selanjutnya peneliti melakukan hasil uji coba setelah melakukan perbaikan, akan tetapi karena penelitian ini mencari efisiensi waktu maka butir pernyataan yang tidak valid dibuang/ tidak di gunakan tanpa melakukan perbikan dan uji coba ulang.

3. Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan baik tentunya sesuai dengan kenyataan yang ada. Menurut Arikunto (2014: 167) bahwa pengujian reliabilitas dengan teknik *alpha* dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian. Adapun rumus *alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = Reliabilitas yang di cari

R = Jumlah butir soal

σ_i^2 = Varian butir soal

σ_x^2 = Varian butir soal

(Arifin, 2009:264)

Penghitungan reliabilitas menggunakan bantuan komputer, dengan program uji keadaan teknik *Alpha Cronbach SPSS 20*. Berdasarkan uji reabilitas di peroleh hasil 0,923 karena nilai tersebut lebih dari 0,6 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas maka kisi-kisi instrumen penelitian menjadi:

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Minat Peserta Didik
Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

| Variabel | Faktor | Indikator | Butis Soal | Jumlah |
|---|-----------|--|-------------|--------|
| Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI | Perhatian | Rangsangan | 1,2,3* | 3 |
| | | Dorongan terlibat dengan objek | 4,5* | 2 |
| | | Rasa bangga | 6,7,8 | 3 |
| | | Pengorbanan | 9,10 | 2 |
| | | Ketertarikan | 11*,12,13, | 3 |
| | Tanggapan | Keinginan untuk bertindak/berpartisipasi | 14,15* | 2 |
| | | Membacakan atau mendengar | 16,17,18 | 3 |
| | | Melihat | 19,20 | 2 |
| | Keluarga | Dukungan | 21,22,23,24 | 4 |
| | Sekolah | Guru | 25,26 | 2 |
| | | Teman sebaya | 27,28 | 2 |
| | | Sarana dan prasarana | 29*,30 | 2 |

Keterangan= Tanda * adalah pernyataan negatif

G. Teknik Analisis Data

Rumus yang digunakan untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 dalam penelitian ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Jumlah / banyaknya individu

(Sudijono, 2009:43)

Selanjutnya untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. menggunakan acuan batasan norma dalam (Widoyoko, 2014:238), berikut ini:

1. $X < Mi - 1,8 SDi$ = Sangat Rendah
2. $Mi - 1,8 SDi < X \leq Mi - 0,6 SDi$ = Rendah
3. $Mi - 0,6 SDi < X \leq Mi + 0,6 SDi$ = Sedang
4. $Mi + 0,6 SDi < X \leq Mi + 1,8 SDi$ = Tinggi
5. $Mi + 1,8 SDi < X$ = Sangat Tinggi

Keterangan:

$$Mi \text{ (Mean Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{Skor Max ideal} + \text{Skor Min Ideal})$$

$$SDi \text{ (Standar Deviasi Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{Skor Max ideal} - \text{Skor Min Ideal})$$

$$X = \text{Data bilangan yang di peroleh}$$

$$\text{Skor max ideal} = \text{Skor tertinggi}$$

$$\text{Skor min ideal} = \text{Skor terendah}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan pada Senin, 3-7 Mei 2021 dan diperoleh responden sebanyak 230 orang. Berdasarkan hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara Daring saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara Daring saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021

| Statistik | Skor |
|-----------------------|-------|
| <i>Median</i> | 90,00 |
| <i>Mode</i> | 82,00 |
| <i>Std. Deviation</i> | 15,00 |
| <i>Mean ideal</i> | 75,00 |
| <i>Minimum ideal</i> | 30,00 |
| <i>Maximum ideal</i> | 120,0 |

Data di atas dapat dideskripsikan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 dengan rata-rata ideal sebesar 75,00 nilai tengah sebesar 90, nilai sering muncul sebesar 82 dan simpangan baku sebesar 15,00. Sedangkan, skor tertinggi

sebesar 120 dan skor terendah sebesar 30. Berdasarkan hasil tes maka dapat dikategorikan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul kelas XI. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

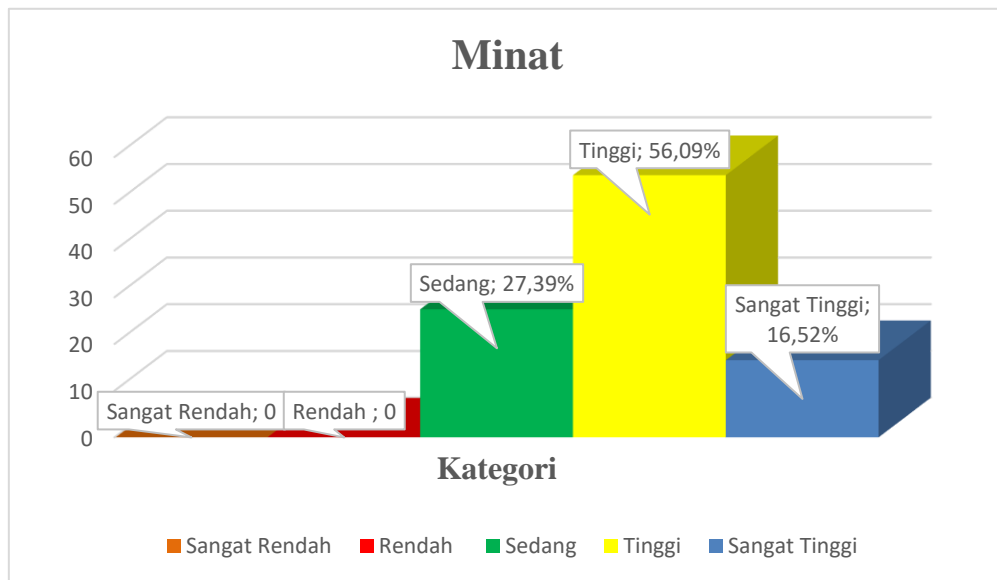
Tabel 7. Kategorisasi Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI

| No | Interval | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|----|-----------|-----------|----------------|---------------|
| 1 | $X < 48$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| 2 | 48 - 66 | 0 | 0 | Rendah |
| 3 | 66 - 84 | 63 | 27,39 | Sedang |
| 4 | 84 - 102 | 129 | 56,09 | Tinggi |
| 5 | $102 < X$ | 38 | 16,52 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 230 | 100 | |

Tabel di atas dapat diketahui minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak 129 peserta didik atau 56,08%. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI berkategori sangat tinggi 38 peserta didik atau 16,52%, tinggi 129 peserta didik atau 56,08%, sedang 63 peserta didik atau 27,39%, rendah 0 peserta didik atau 0%, sangat rendah 0 peserta didik atau 0 %.

Berikut adalah grafik ilustrasi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat

pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021:



Gambar 2. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

2. Deskripsi Hasil Jurusan Akutansi dan Keuangan Lembaga (AKL) Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Jurusan AKL Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| Statistik | Skor |
|-----------------------|-------|
| <i>Median</i> | 93,00 |
| <i>Mode</i> | 88,00 |
| <i>Std. Deviation</i> | 15,00 |
| <i>Mean ideal</i> | 75,00 |
| <i>Minimum ideal</i> | 30,00 |
| <i>Maximum ideal</i> | 120,0 |

Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan jurusan AKL minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 dengan rata-rata sebesar 75, nilai tengah sebesar 93, nilai sering muncul sebesar 88 dan simpangan baku sebesar 15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 120 dan skor terendah sebesar 30. Berdasarkan hasil tes maka dapat dikategorikan jurusan AKL minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

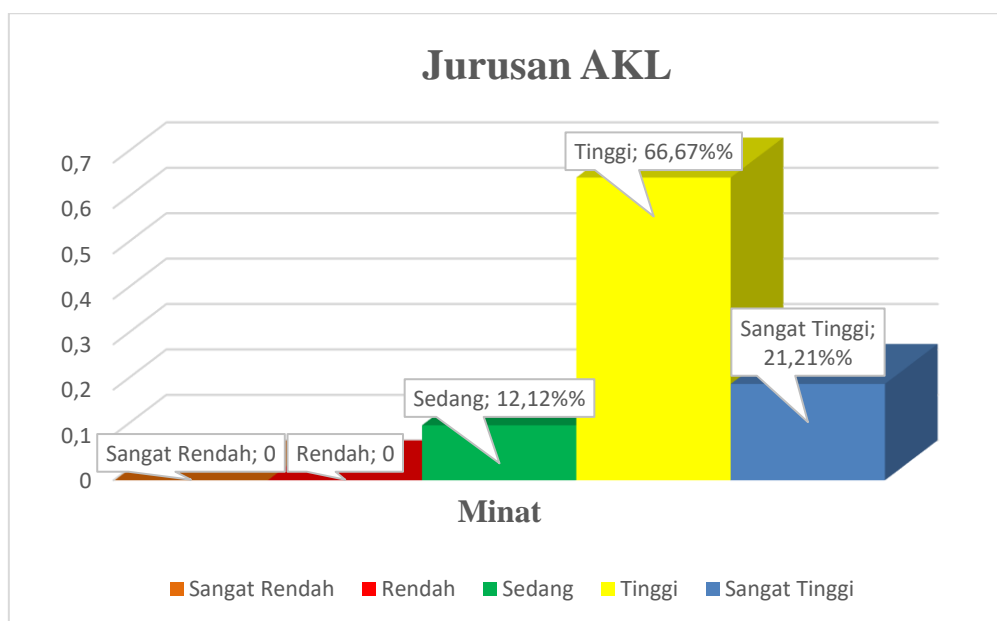
Tabel 9. Kategorisasi Jurusan AKL Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| No | Interval | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|----|-----------|-----------|----------------|---------------|
| 1 | $X < 48$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| 2 | 48 - 66 | 0 | 0 | Rendah |
| 3 | 66 - 84 | 4 | 12,12 | Sedang |
| 4 | 84 - 102 | 22 | 66,67 | Tinggi |
| 5 | $102 < X$ | 7 | 21,21 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 33 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jurusan AKL minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 adalah Tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak dengan 22 peserta didik atau 66,67%. Jurusan AKL minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI berkategori sangat tinggi

7 peserta didik atau 21,21%, tinggi 22 peserta didik atau 66,67%, sedang 4 peserta didik atau 12,12%, rendah 0 peserta didik, sangat rendah 0 peserta didik .

Berikut adalah grafik ilustrasi jurusan AKL minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021:



Gambar 3. Diagram Batang Jurusan AKL Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI

3. Deskripsi Hasil Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Jurusan OTKP Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| Statistik | Skor |
|-----------------------|-------|
| <i>Median</i> | 91,00 |
| <i>Mode</i> | 85,00 |
| <i>Std. Deviation</i> | 15,00 |
| <i>Mean ideal</i> | 75,00 |
| <i>Minimum ideal</i> | 30,00 |
| <i>Maximum ideal</i> | 120,0 |

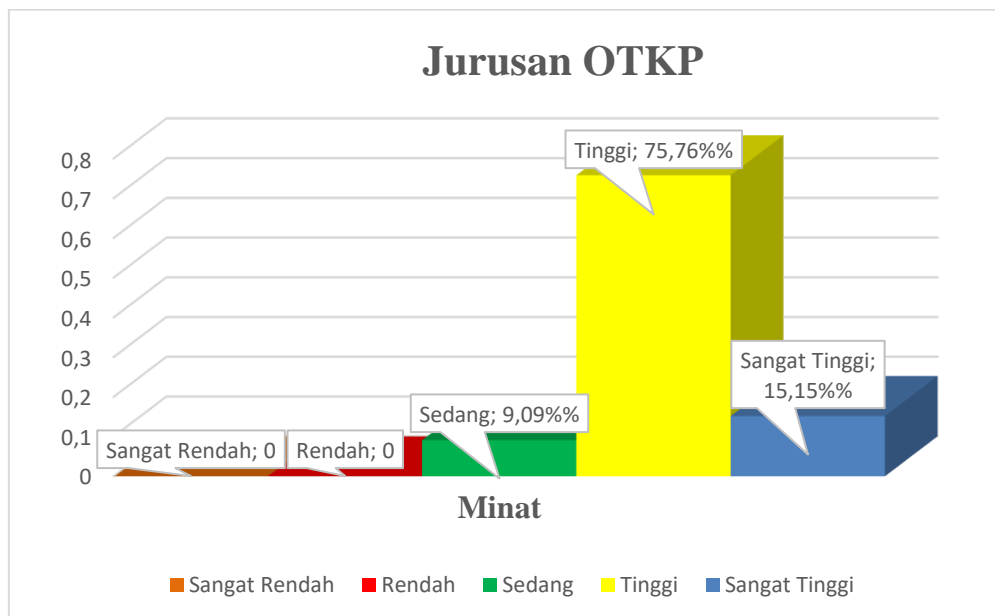
Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan jurusan OTKP minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 dengan rata-rata sebesar 75, nilai tengah sebesar 91, nilai sering muncul sebesar 85 dan simpangan baku sebesar 15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah sebesar 120. Berdasarkan hasil tes maka dapat dikategorikan jurusan OTKP minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Jurusan OTKP Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| No | Interval | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|----|-----------|-----------|----------------|---------------|
| 1 | $X < 48$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| 2 | 48 - 66 | 0 | 0 | Rendah |
| 3 | 66 - 84 | 3 | 9,09 | Sedang |
| 4 | 84 - 102 | 25 | 66,67 | Tinggi |
| 5 | $102 < X$ | 5 | 24,24 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 33 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jurusan OTKP minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 adalah Tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak dengan 25 peserta didik atau 75,76%. Jurusan OTKP minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI berkategori sangat tinggi 5 peserta didik atau 15,15%, tinggi 25 peserta didik atau 75,76%, sedang 3 peserta didik atau 9,09%, rendah 0 peserta didik, sangat rendah 0 peserta didik .

Berikut adalah grafik ilustrasi jurusan OTKP minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021:



Gambar 4. Diagram Batang Jurusan OTKP Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan

Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI

4. Deskripsi Hasil Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Jurusan BDP Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| Statistik | Skor |
|-----------------------|-------|
| <i>Median</i> | 86,00 |
| <i>Mode</i> | 82,00 |
| <i>Std. Deviation</i> | 15,00 |
| <i>Mean ideal</i> | 75,00 |
| <i>Minimum ideal</i> | 30,00 |
| <i>Maximum ideal</i> | 120,0 |

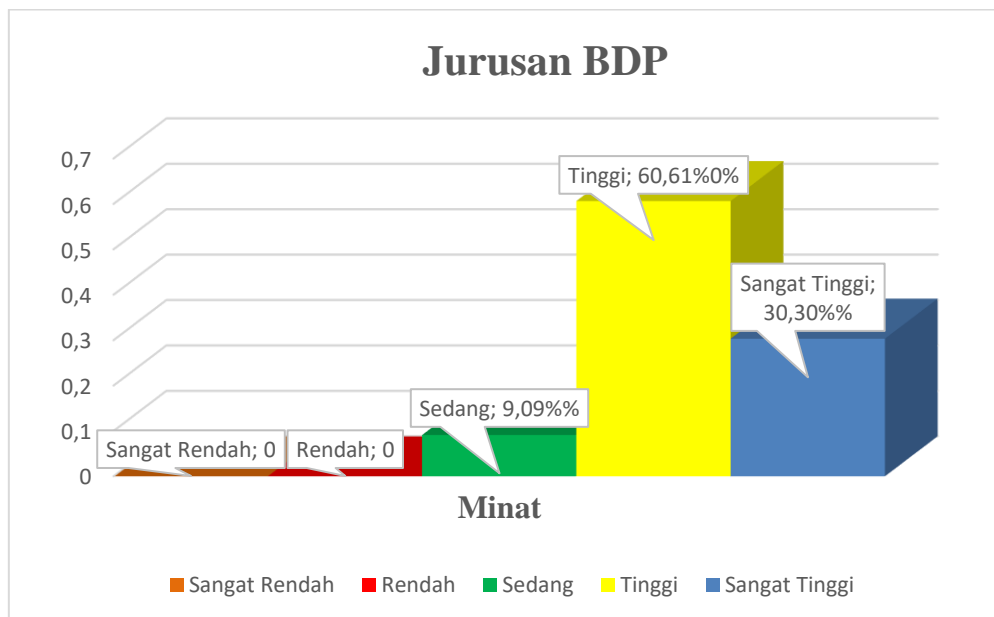
Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan jurusan BDP minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 dengan rata-rata sebesar 75, nilai tengah sebesar 86, nilai sering muncul sebesar 82 dan simpangan baku sebesar 15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 120 dan skor terendah sebesar 30. Berdasarkan hasil tes maka dapat dikategorikan jurusan BDP minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Jurusan BDP Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| No | Interval | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|----|-----------|-----------|----------------|---------------|
| 1 | $X < 48$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| 2 | 48 - 66 | 0 | 0 | Rendah |
| 3 | 66 - 84 | 3 | 9,09 | Sedang |
| 4 | 84 - 102 | 20 | 60,61 | Tinggi |
| 5 | $102 < X$ | 10 | 30,30 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 33 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jurusan BDP minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 adalah Tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak dengan 20 peserta didik atau 60,61%. Jurusan BDP minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI berkategori sangat tinggi 10 peserta didik atau 30,30%, tinggi 20 peserta didik atau 48,49%, sedang 3 peserta didik atau 9,09%, rendah 0 peserta didik, sangat rendah 0 peserta didik .

Berikut adalah grafik ilustrasi jurusan BDP minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021:



Gambar 4. Diagram Batang Jurusan BDP Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI

5. Deskripsi Hasil Jurusan Perbankan Syariah (PS) Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Statistik Jurusan PS Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| Statistik | Skor |
|-----------------------|-------|
| <i>Median</i> | 90,00 |
| <i>Mode</i> | 86,00 |
| <i>Std. Deviation</i> | 15,00 |
| <i>Mean ideal</i> | 75,00 |
| <i>Minimum ideal</i> | 30,00 |
| <i>Maximum ideal</i> | 120,0 |

Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan jurusan PS minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara

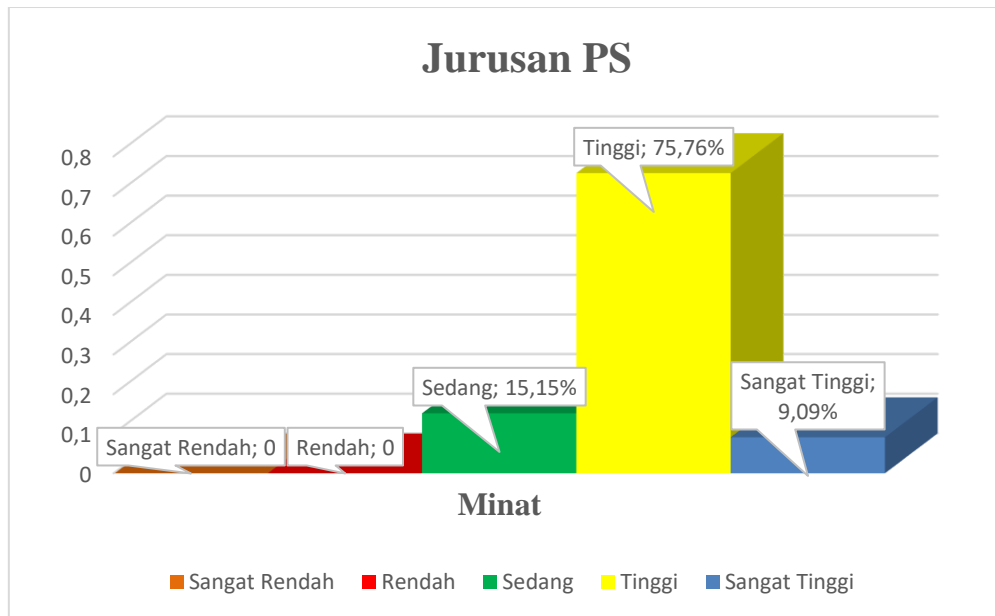
daring saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 dengan rata-rata sebesar 75, nilai tengah sebesar 90, nilai sering muncul sebesar 82 dan simpangan baku sebesar 15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah sebesar 120. Berdasarkan hasil tes maka dapat dikategorikan faktor instrinsik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Jurusan PS Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| No | Interval | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|----|-----------|-----------|----------------|---------------|
| 1 | $X < 48$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| 2 | 48 - 66 | 0 | 0 | Rendah |
| 3 | 66 - 84 | 5 | 15,15 | Sedang |
| 4 | 84 - 102 | 25 | 75,76 | Tinggi |
| 5 | $102 < X$ | 3 | 9,09 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 33 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jurusan PS minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 adalah Tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak dengan 25 peserta didik atau 75,76%. Jurusan PS minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI berkategori sangat tinggi 3 peserta didik atau 9,09%, tinggi 25 peserta didik atau 75,76%, sedang 5 peserta didik atau 15,15%, rendah 0 peserta didik, sangat rendah 0 peserta didik .

Berikut adalah grafik ilustrasi jurusan PS minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021:



Gambar 5. Diagram Batang Jurusan PS Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI

6. Deskripsi Hasil Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Statistik Jurusan TKJ Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| Statistik | Skor |
|-----------------------|-------|
| <i>Median</i> | 94,00 |
| <i>Mode</i> | 94,00 |
| <i>Std. Deviation</i> | 15,00 |
| <i>Mean ideal</i> | 75,00 |
| <i>Minimum ideal</i> | 30,00 |
| <i>Maximum ideal</i> | 120,0 |

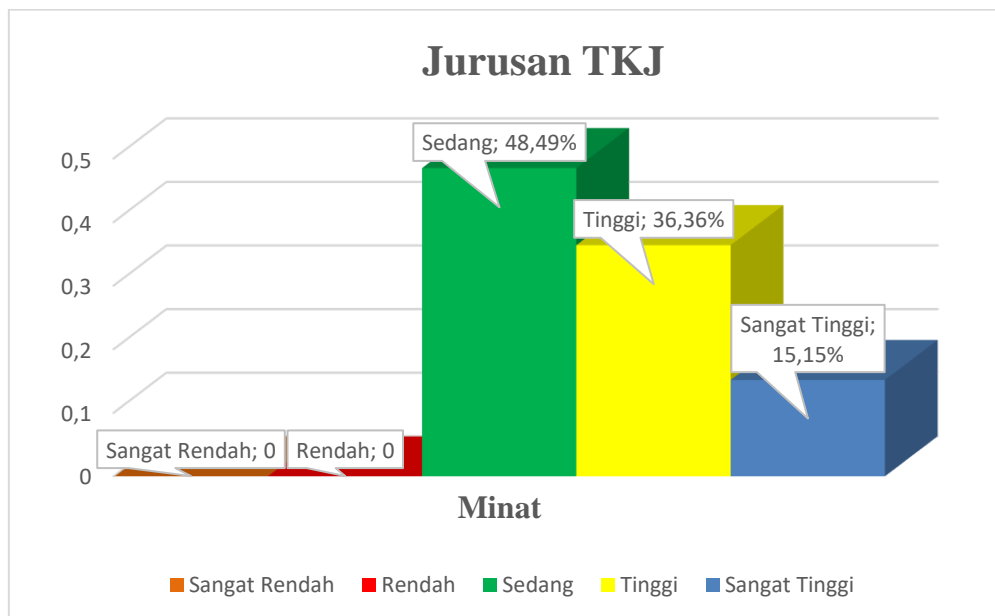
Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan jurusan TKJ minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 dengan rata-rata sebesar 75, nilai tengah sebesar 94, nilai sering muncul sebesar 94 dan simpangan baku sebesar 15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah sebesar 120. Berdasarkan hasil tes maka dapat dikategorikan jurusan TKJ minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Jurusan TKJ Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| No | Interval | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|----|-----------|-----------|----------------|---------------|
| 1 | $X < 48$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| 2 | 48 - 66 | 0 | 0 | Rendah |
| 3 | 66 - 84 | 16 | 48,49 | Sedang |
| 4 | 84 - 102 | 12 | 36,36 | Tinggi |
| 5 | $102 < X$ | 5 | 15,15 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 33 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jurusan TKJ minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak dengan 16 peserta didik atau 48,49%. Jurusan TKJ minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI berkategori sangat tinggi 5 peserta didik atau 15,15%, tinggi 12 peserta didik atau 36,36%, sedang 16 peserta didik atau 48,49%, rendah 0 peserta didik, sangat rendah 0 peserta didik .

Berikut adalah grafik ilustrasi jurusan TKJ minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021:



Gambar 6. Diagram Batang Jurusan TKJ Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI

7. Deskripsi Hasil Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Statistik Jurusan RPL Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| Statistik | Skor |
|-----------------------|-------------|
| <i>Median</i> | 90,00 |
| <i>Mode</i> | 82,00 |
| <i>Std. Deviation</i> | 15,00 |
| <i>Mean ideal</i> | 75,00 |
| <i>Minimum ideal</i> | 30,00 |
| <i>Maximum ideal</i> | 120,0 |

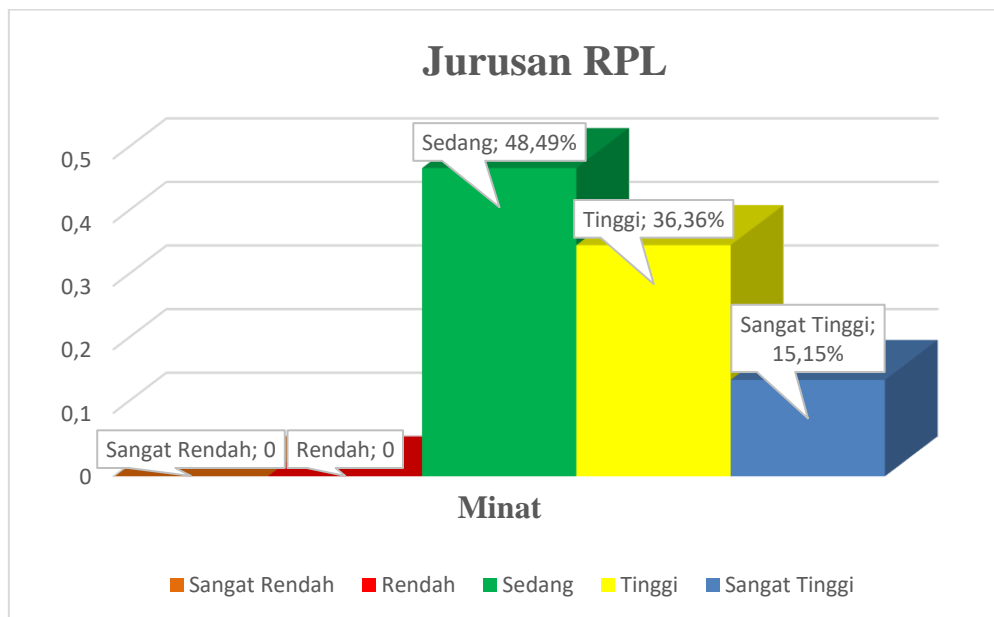
Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan jurusan RPL minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 dengan rata-rata sebesar 75, nilai tengah sebesar 90, nilai sering muncul sebesar 82 dan simpangan baku sebesar 15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah sebesar 120. Berdasarkan hasil tes maka dapat dikategorikan faktor instrinsik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Kategorisasi Jurusan RPL Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| No | Interval | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|----|-----------|-----------|----------------|---------------|
| 1 | $X < 48$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| 2 | 48 - 66 | 0 | 0 | Rendah |
| 3 | 66 - 84 | 16 | 48,49 | Sedang |
| 4 | 84 - 102 | 12 | 36,36 | Tinggi |
| 5 | $102 < X$ | 5 | 15,15 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 33 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jurusan RPL minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak dengan 16 peserta didik atau 48,49%. Jurusan RPL minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI berkategori sangat tinggi 5 peserta didik atau 15,15%, tinggi 12 peserta didik atau 36,36%, sedang 16 peserta didik atau 48,49%, rendah 0 peserta didik, sangat rendah 0 peserta didik .

Berikut adalah grafik ilustrasi jurusan RPL minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021:



Gambar 7. Diagram Batang Jurusan RPL Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI

8. Deskripsi Hasil Jurusan Multimedia (MM) Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Deskripsi Statistik Jurusan RPL Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| Statistik | Skor |
|-----------------------|-------|
| <i>Median</i> | 85,00 |
| <i>Mode</i> | 75,00 |
| <i>Std. Deviation</i> | 15,00 |
| <i>Mean ideal</i> | 75,00 |
| <i>Minimum ideal</i> | 30,00 |
| <i>Maximum ideal</i> | 120,0 |

Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan jurusan MM minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun

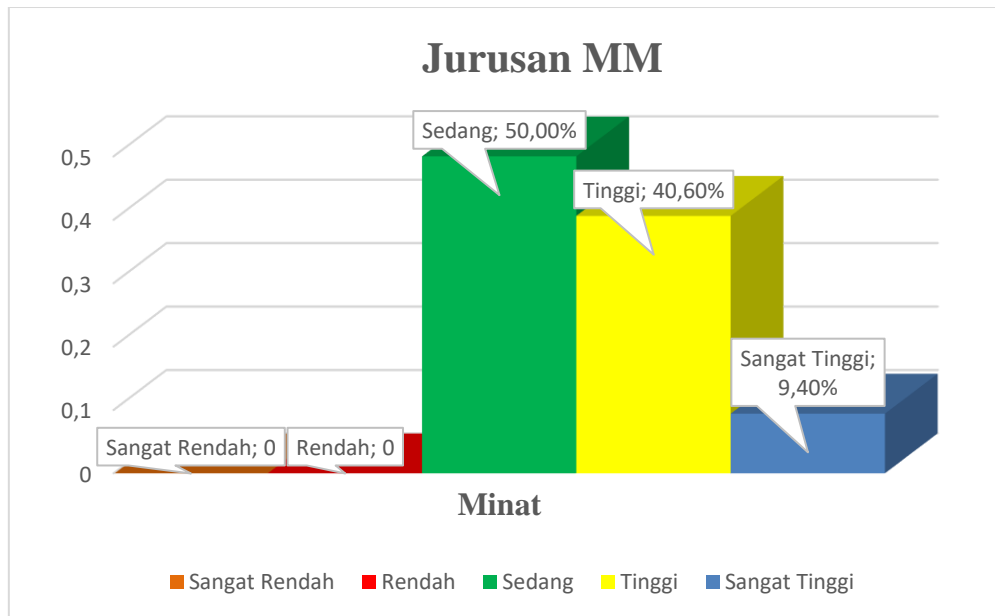
ajaran 2020/2021 dengan rata-rata sebesar 75, nilai tengah sebesar 85, nilai sering muncul sebesar 75 dan simpangan baku sebesar 15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah sebesar 120. Berdasarkan hasil tes maka dapat dikategorikan faktor instrinsik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Kategorisasi Jurusan MM Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta Kelas XI tahun ajaran 2020/2021

| No | Interval | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|----|-----------|-----------|----------------|---------------|
| 1 | $X < 48$ | 0 | 0 | Sangat Rendah |
| 2 | 48 - 66 | 0 | 0 | Rendah |
| 3 | 66 - 84 | 16 | 50,00 | Sedang |
| 4 | 84 - 102 | 13 | 40,60 | Tinggi |
| 5 | $102 < X$ | 3 | 9,40 | Sangat Tinggi |
| | Jumlah | 32 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jurusan MM minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak dengan 16 peserta didik atau 50,00%. Jurusan MM minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI berkategori sangat tinggi 3 peserta didik atau 9,40%, tinggi 13 peserta didik atau 40,60%, sedang 16 peserta didik atau 50,00%, rendah 0 peserta didik, sangat rendah 0 peserta didik .

Berikut adalah grafik ilustrasi jurusan MM minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021:



Gambar 8. Diagram Batang Jurusan MM Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Secara *Daring* Saat Pandemi *Covid-19* Di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada masa pademi *Covid-19*. Menurut Hidayat (2013:87), minat adalah suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu. Hasil penelitian di SMK Negeri 1 Bantul kelas XI tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan rata-rata minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* masuk dalam kategori tinggi. Namun pada jurusan Teknik (TKJ, RPL, MM) menunjukkan rata -rata sedang derbanding terbalik dengan jurusan

Ekonomi Manajemen yang memiliki minat dengan rata-rata yang tinggi. Menurut Hadis (2010: 45) dalam Saleh dan Malinta (2020:57), minat siswa didik juga dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: faktor obyek belajar, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya.

Jurusan Teknik memiliki minat yang lebih rendah dibandingkan jurusan Ekonomi Manajemen karena peserta didik jurusan Teknik dalam proses pembelajaran sangat kurang dalam hal perhatian dan tanggapan saat proses pembelajaran. Ketika guru memberikan informasi ataupun tugas melalui grup kelas untuk jurusan Teknik dalam menanggapi hanya sebagian kecil namun sebaliknya untuk jurusan Ekonomi Manajemen hampir sebagian besar meresponnya dan kemudian mengerjakan intuksi dari informasi yang disampaikan guru. Absensi untuk jurusan Teknik dan jurusan Ekonomi Manajemen juga berbeda untuk jurusan manajemen hampir seluruh peserta didik tidak pernah terlambat namun sebaliknya banyak yang tidak hadir atau pun telat pada jurusan Teknik. Rendahnya minat jurusan Teknik juga diperparah dengan persepsi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOJ secara daring, karena banyak peserta didik mengikuti kegiatan diluar kelas seperti kerja bakti.

Peranan guru dalam pembelajaran secara *daring* sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Terutama untuk meningkatkan minat peserta didik terlebih lagi di jurusan Teknik. Guru perlu memberi perhatian khusus dan memberi variasi penyampaian materi kepada

jurusan Teknik karena memiliki tingkat minat yang rendah. Hal tersebut diperlukan agar seluruh kelas peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Bantul memiliki minat yang tinggi tidak terkecuali Jurusan Teknik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan antara dugaan awal dengan hasil penelitian. Hal tersebut dikarenakan, peneliti tidak tahu apakah peserta didik mengisi anget tersebut dengan jujur sesuai dengan pengalaman yang dilalui atau pun hanya sebatas mengisi angket yang diberikan. Angket yang digunakan adalah angket online sehingga peneliti tidak bisa bertemu langsung dengan peserta didik sehingga tidak tahu apakah peserta didik paham atau tidak dalam mengisi angket online tersebut. Angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga kurang luas lingkupnya memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Dengan memilih pernyataan dari angket, peneliti tidak mengetahui secara langsung tingkat kesungguhan siswa dalam mengisi angket.
3. Walaupun identitas responden disembunyikan, terkadang responden dengan sengaja tidak jujur dan tidak betul dalam memberikan jawaban pernyataan.
4. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2020/2021 rata-rata berada pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak 129 peserta didik atau 56,09%. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara *daring* saat pandemi *Covid-19* di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI berkategori sangat tinggi 38 peserta didik atau 16,52%, tinggi 129 peserta didik atau 56,09%, sedang 63 peserta didik atau 27,39%, rendah 0 peserta didik, sangat rendah 0 peserta didik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian ini sebagai tolok ukur tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan sekolah dan guru untuk mengontrol minat belajar siswa sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi guru

Guru harus lebih kreatif dalam memberikan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan variasi pembelajaran agar siswa lebih serius dalam

meningkatkan proses belajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta guru membuat program perencanaan pembelajaran yang jelas.

2. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga peserta didik juga lebih serius memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan untuk mengetahui faktor penghambat minat siswa sehingga dapat memberikan kebijakan dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R.H.S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. Volume 7 Nomor 5.
- Arifin. (2012). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praksis Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*. Vol 1 No 1. Dapat diakses di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/1052/854>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arizona, K. dkk. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19 . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 5 Nomor 1.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Etnanta, Y.C dan Irhandayaningsih, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Sma Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Volume 6 Nomor 1.
- Faridah, E. (2016). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan “Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis”. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Volume 15 Nomor 2.
- Friantini, R.N. dan Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Volume 4 Nomor 1.
- Fuad, Z.A dan Zuraini. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I Sdn 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*. Volume 3 Nomor 2.
- Harahap, R.J.T. (2020). Karakteristik Klinis Penyakit *Coronavirus* 2019. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Volume 2 Nomor 3.
- Harijaya, C.W. (2015). Survei Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK) Di Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 3 Nomor 3.
- Hasan, S. dkk. (2015). Pengembangan Model Permainan Gerak Dasar Lempar Untuk Siswa Kelas V SDN Tawangargo 4 Karangploso Malang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Volume 4 Nomor 2.

- Hasibuan, Dkk. (2019). *E-Learning: Implmentasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hidayat, S. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Junaedi, A. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, SMK, Dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 03 Nomor 03.
- Komarudin dan Prabowo, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi *COVID-19*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 26 Nomor 2.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. Volume 2 Nomor 1.
- Mawarti, S. (2006). Upaya Menumbuh-Kembangkan Minat Gemar Berolahraga Pada Kelompok Usia Remaja. *Junal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5 Nomor 1.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. 1999. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 16, Tahun 2016, Tentang Standar Isi Pendidikan Menengah*.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Putra, A.S. (2019). Nalisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan CV Wira Sukses Jaya Medan. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*. Volume 3 Nomor 2
- Putria, H. dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi *Covid-19* Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume 4 Nomor 4
- Rahayu, E.T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

- Ritahudin, A. & Sari, I. P. T.P P. (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 15 Nomor 1.
- Sardiman, A.M.1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saleh, M.S. dan Malinta, S.S. (2020) Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. Volume 4 Nomor 1.
- Sofyan, S. dkk. (2020). *Pedoman Umum Kesiapsiagaan Menghadapi Penyakit Coronavirus (2019-Ncov) Untuk Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Subekti, T. (2005). Minat Siswa SMA Negeri di Kabupaten Kulonprogo Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga. *Jurnal pendidikan Jasmani Indonesia*. Edisi Khusus.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Surahni. (2017). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai Sarana Pendidikan Moral. *ProceedingThe 6th University Research Colloquium Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarif, A. (2019). Minat Masyarakat Berolahraga Rekreasi Di Kegiatan *Car Free Day* Di Kota Palangka Raya. *Jurnal Meretas*. Volume 6 Nomor 2.
- Utami, M. S. dan Purnomo, E. (2019). Minat siswa sekolah menengah pertamaterhadap pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 15 Nomor 1.
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*. Volume 2 Nomor 1.
- Widoyoko, E. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuliana. (2020). *Corona Virus Disease (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur. Wellness and Healthy Magazine, 2,187-192.*

Zaenal, A. (2006). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Expert Judgment

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
Ditempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Riyana Widya Astuti

NIM : 17601241029

Program Studi : PJKR

Judul TA : Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara *Daring* saat Pandemi COVID-19 di SMK Negeri 1 Bantul Kelas 11.

Dengan hormat, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TA,



Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or
NIP. 19821214 201012 2 004

Yogyakarta, 24 Maret 2021
Pemohon,



Riyana Widya Astuti
NIM 17601241029

Lampiran 2. Surat Izin Uji Validitas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 125/UN34.16/LT/2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

19 April 2021

Yth . Kepala SMK Negeri 1 Sewon Bantul
Jl.Bantul KM.7, Rogoitan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Riyana Widya Astuti
NIM : 17601241029
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara Daring saat Pandemi COVID-19 di SMK Negeri 1 Bantul Kelas XI
Waktu Uji Instrumen : Senin - Jumat, 19 - 23 April 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 583/UN34.16/PT.01.04/2021

26 April 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SMK Negeri 1 Bantul
Jl. Parangtritis Km 11 Sabdodadi Bantul Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, Dukuh,
Sabdodadi, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Riyana Widya Astuti
NIM : 17601241029
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SECARA
DARING SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 1 BANTUL
KELAS XI
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 3 - 7 Mei 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Angkat Uji Coba

INSTRUMEN UJI COBA ANGKET

MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK
SECARA *DARING* SAAT PANDEMI *COVID-19* DI SMK NEGERI 1 BANTUL

KELAS XI

A. Identitas Responden,

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan pengalaman anda saat pembelajaran *daring*.
3. Jawaban saudara tidak terpengaruh dengan nilai saudara.
4. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan-pernyataan ini berkaitan tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang dilakukan secara *daring*.
6. Keterangan:

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| | Faktor A (Perhatian) | | | | |
| 1. | Saya memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 2. | Saya ingin mengajukan pertanyaan kepada guru pada materi PJOK yang belum saya mengerti. | | | | |
| 3. | Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena tidak banyak tugas. | | | | |
| 4. | Saya perbanyak latihan praktik secara mandiri, untuk mempermudah pembelajaran PJOK. | | | | |

| | | | | | |
|-----------|---|--|--|--|--|
| 5. | Saya selalu menerapkan materi kebugaran jasmani agar tetap bugar saat pandemi <i>Covid-19</i> | | | | |
| 6. | Saya tidak pernah meninggalkan pembelajaran PJOK karena ketiduran. | | | | |
| 7. | Saya tidak ingin ketinggalan materi PJOK yang disampaikan oleh guru. | | | | |
| 8. | Saya senang jika ditunjuk untuk melakukan pretest atau mempraktikkan suatu materi pembelajaran PJOK sedang berlangsung. | | | | |
| 9. | Saya merasa senang jika dapat melakukan gerakan praktik dalam tugas praktik membuat video dalam pembelajaran PJOK. | | | | |
| 10. | Saya selalu merasa senang mengikuti pembelajaran PJOK karena selalu mendapat nilai yang memuaskan. | | | | |
| 11. | Saya selalu mencari referensi lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 12. | Saya selalu ingin menjadi yang terbaik saat penilaian teori maupun praktik pembelajaran PJOK. | | | | |
| 13. | Saya selalu ingat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 14. | Saya merasa rugi jika tidak hadir dalam pembelajaran PJOK. | | | | |
| 15. | Saya selalu menantikan materi dan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 16. | Saya merasa tidak puas jika guru tidak memberikan materi saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 17. | Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena untuk media menghibur diri. | | | | |
| No | Faktor B (Tanggapan) | | | | |

| | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|
| 18. | Saya semangat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 19. | Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu yang diberikan oleh guru saat pembelajaran PJOK | | | | |
| 20. | Selalu mengingatkan guru agar tidak lupa bahwa ada proses pembelajaran PJOK . | | | | |
| 21. | Saya selalu mengunduh setiap materi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 22. | Saya selalu membaca kembali materi yang diberikan oleh guru setelah pembelajaran PJOK. | | | | |
| 23. | Saya selalu menyimak pembelajaran PJOK melalui zoom atau google meet sampai selesai. | | | | |
| 24. | Saya selalu mengikuti pembelajaran PJOK dari awal hingga akhir tanpa mematikan camera. | | | | |
| 25. | Saya selalu melihat video lain untuk menambah pengetahuan tentang materi dari guru agar mendapat nilai sempurna ketika membuat video parktik. | | | | |
| No | Faktor C Keluarga | | | | |
| 26. | Saya memiliki keluarga yang mendukung saya untuk mengikuti pembelajaran PJOK. | | | | |
| 27. | Kedua orang tua saya selalu mengingatkan untuk mengerjakan tugas Pembelajaran PJOK. | | | | |
| 28. | Kedua orang tua saya selalu menyediakan fasilitas paket data internet untuk memudahkan saya belajar materi PJOK. | | | | |
| 29. | Saya selalu dibantu oleh keluarga saya untuk pengambilan video pembelajran PJOK. | | | | |
| No | Faktor D (Sekolah) | | | | |
| 30. | Saya selalu semangat untuk mengikuti pembelajaran PJOK karena dalam proses pembelajaran guru selalu menyampaikan materi dengan sangat menarik. | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 31. | Saya selalu semangat untuk mengikuti pembelajaran PJOK karena guru selalu memberikan nilai yang baik. | | | | |
| 32. | Saya merasa senang untuk mengikuti pembelajaran PJOK karena tugasnya dapat dikerjakan secara berkelompok. | | | | |
| 33. | Saya merasa senang mengikuti pembelajaran PJOK karena teman sekelas saya mudah untuk berkerjasama untuk mengerjakan tugas kelompok. | | | | |
| 34. | Saya merasa tidak pernah keberatan untuk mengikuti pembelajaran PJOK karena pihak sekolah memberikan subsidi paket data internet untuk menunjang proses pembelajaran. | | | | |
| 35. | Saya merasa terbantu untuk mengikuti pembelajaran PJOK karena sekolah menyediakan aplikasi belajar yang fleksibel. | | | | |

Lampiran 6. Angkat Penelitian

INSTRUMEN ANGKET

MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK
SECARA *DARING* SAAT PANDEMI *COVID-19* DI SMK NEGERI 1 BANTUL

KELAS XI

A. Identitas Responden,

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan pengalaman anda pembelajaran *daring*..
3. Jawaban saudara tidak terpengaruh dengan nilai saudara.
4. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan-pernyataan ini berkaitan tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang dilakukan secara *daring*.
6. Keterangan:

4 : Sangat Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| | Faktor A (Perhatian) | | | | |
| 1. | Saya memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 2. | Saya ingin mengajukan pertanyaan kepada guru pada materi PJOK yang belum saya mengerti. | | | | |
| 3. | Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena tidak banyak tugas. | | | | |
| 4. | Saya selalu menerapkan materi kebugaran jasmani agar tetap bugar saat pandemi <i>Covid-19</i> | | | | |

| | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|
| 5. | Saya tidak ingin ketinggalan materi PJOK yang disampaikan oleh guru. | | | | |
| 6. | Saya senang jika ditunjuk untuk melakukan presetansi atau mempraktikkan suatu materi pembelajaran PJOK sedang berlangsung. | | | | |
| 7. | Saya merasa senang jika dapat melakukan gerakan praktik dalam tugas praktik membuat video dalam pembelajaran PJOK. | | | | |
| 8. | Saya selalu merasa senang mengikuti pembelajaran PJOK karena selalu mendapat nilai yang memuaskan. | | | | |
| 9. | Saya selalu ingin menjadi yang terbaik saat penilaian teori maupun praktik pembelajaran PJOK. | | | | |
| 10. | Saya selalu ingat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 11. | Saya merasa rugi jika tidak hadir dalam pembelajaran PJOK. | | | | |
| 12. | Saya selalu menantikan materi dan tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 13. | Saya merasa tidak puas jika guru tidak memberikan materi saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| No | Faktor B (Tanggapan) | | | | |
| 14. | Saya semangat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 15. | Selalu mengingatkan guru agar tidak lupa bahwa ada proses pembelajaran PJOK . | | | | |
| 16. | Saya selalu mengunduh setiap materi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran PJOK. | | | | |
| 17. | Saya selalu membaca kembali materi yang diberikan oleh guru setelah pembelajaran PJOK. | | | | |
| 18. | Saya selalu menyimak pembelajaran PJOK melalui zoom atau google meet sampai selesai. | | | | |
| 19. | Saya selalu mengikuti pembelajaran PJOK dari awal hingga akhir tanpa mematikan camera. | | | | |

| | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|
| 20. | Saya selalu melihat video lain untuk menambah pengetahuan tentang materi dari guru agar mendapat nilai sempurna ketika membuat video parktik. | | | | |
| No | Faktor C Keluarga | | | | |
| 21. | Saya memiliki keluarga yang mendukung saya untuk mengikuti pembelajaran PJOK. | | | | |
| 22. | Kedua orang tua saya selalu mengingatkan untuk mengerjakan tugas Pembelajaran PJOK. | | | | |
| 23. | Kedua orang tua saya selalu menyediakan fasilitas paket data internet untuk memudahkan saya belajar materi PJOK. | | | | |
| 24. | Saya selalu dibantu oleh keluarga saya untuk pengambilan video pembelajran PJOK. | | | | |
| No | Faktor D (Sekolah) | | | | |
| 25. | Saya selalu semangat untuk mengikuti pembelajaran PJOK karena dalam proses pembelajaran guru selalu menyampaikan materi dengan sangat menarik. | | | | |
| 26. | Saya selalu semangat untuk mengikuti pembelajaran PJOK karena guru selalu memberikan nilai yang baik. | | | | |
| 27. | Saya merasa senang untuk mengikuti pembelajaran PJOK karena tugasnya dapat dikerjakan secara berkelompok. | | | | |
| 28. | Saya merasa senang mengikuti pembelajaran PJOK karena teman sekelas saya mudah untuk berkerjasama untuk mengerjakan tugas kelompok. | | | | |
| 29. | Saya merasa tidak pernah keberatan untuk mengikuti pembelajaran PJOK karena pihak sekolah memberikan subsidi paket data internet untuk menunjang proses pembelajran. | | | | |
| 30. | Saya merasa terbantu untuk mengikuti pembelajaran PJOK karena sekolah menyediakan apikasi belajar yang fleksibel. | | | | |

Lampiran 8. Hasil Rehabilitasi dan Validitas

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .923 | 35 |

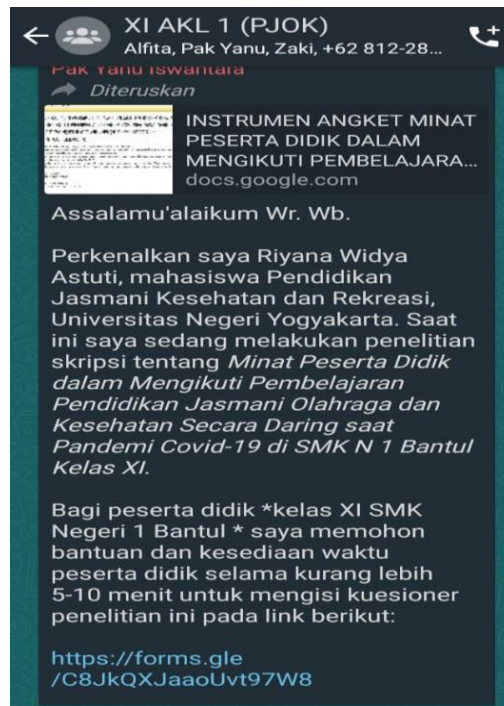
| No Item | Validitas | Table R | Ket | No Item | Validitas | Table R | Ket |
|---------|-----------|---------|-------------|---------|-----------|---------|-------------|
| 1 | 0,469 | 0,361 | Valid | 19 | 0,275 | 0,361 | Tidak Valid |
| 2 | 0,655 | 0,361 | Valid | 20 | 0,705 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,483 | 0,361 | Valid | 21 | 0,638 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,179 | 0,361 | Tidak Valid | 22 | 0,525 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,440 | 0,361 | Valid | 23 | 0,674 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,015 | 0,361 | Tidak Valid | 24 | 0,608 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,586 | 0,361 | Valid | 25 | 0,601 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,460 | 0,361 | Valid | 26 | 0,508 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,572 | 0,361 | Valid | 27 | 0,502 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,569 | 0,361 | Valid | 28 | 0,484 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,272 | 0,361 | Tidak Valid | 29 | 0,564 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,527 | 0,361 | Valid | 30 | 0,820 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,361 | 0,361 | Valid | 31 | 0,624 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,495 | 0,361 | Valid | 32 | 0,607 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,757 | 0,361 | Valid | 33 | 0,829 | 0,361 | Valid |
| 16 | 0,559 | 0,361 | Valid | 34 | 0,829 | 0,361 | Valid |
| 17 | 0,080 | 0,361 | Tidak Valid | 35 | 0,753 | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,560 | 0,361 | Valid | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | | |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | | |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | | |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | |
| 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |

Lampiran 10. Dokumentasi



Pemberian Informasi Untuk Mengisi Angket

INSTRUMEN ANGKET MINAT PESERTA

Pertanyaan Jawaban

Bagian 1 dari 4

INSTRUMEN ANGKET MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMK NEGERI 1 BANTUL KELAS XI

Assalamualaikum Wr. Wb, salam sejahtera untuk kita semua.
 Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Anda atas ketersediaan waktunya untuk mengisi kuesioner ini.
 Kuesioner akan mengungkapkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring saat pandemi COVID-19.
 Jawablah setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman Anda secara jujur. Tidak ada jawaban yang benar atau salah sehingga tidak mempengaruhi nilai matapelajaran Anda.

Salam Hangat,
 Ryana Widya Astuti
 Dosen Pembimbing
 Indah Prasetyawati Tri, S.Or, M.Or

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 4

A. Identitas Responden,

Deskripsi (opsional)

Nama: *

Teks jawaban singkat

JURUSAN *

Angket Online Penelitian Minat Peserta Didik SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021

JURUSAN *

AKL

OTKP

PS

BPD

TKJ

RPL

MM

Jenis kelamin *

Perempuan

Laki-laki

Setelah bagian 2 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 3 dari 4

B. Petunjuk Pengisian Angket

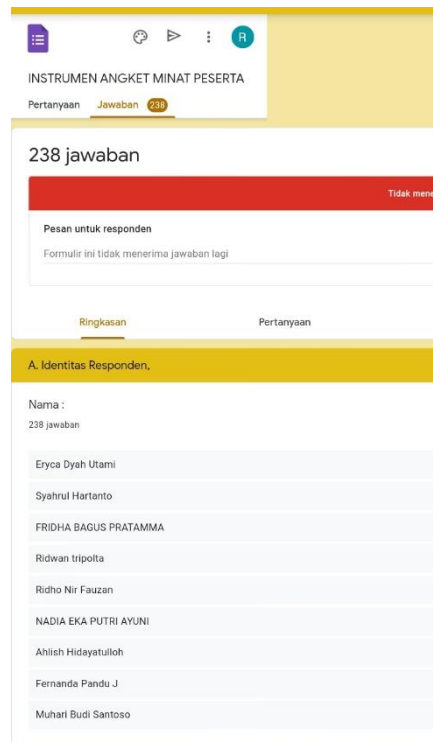
1. Bacalah pernyataan ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan pengalaman anda saat pembelajaran daring.
3. Jawaban saudara tidak terpengaruh dengan nilai saudara.
4. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan-pernyataan ini berkaitan tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJKK) yang dilakukan secara daring.
6. Keterangan:
 - 4 : Sangat Setuju
 - 3 : Setuju
 - 2 : Tidak Setuju
 - 1 : Sangat Tidak Setuju

Setelah bagian 3 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 4 dari 4

C. Kuesioner

Angket Online Penelitian Minat Peserta Didik SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2020/2021



Angket Online Penelitian Minat Peserta Didik SMK Negeri 1 Bantul Tahun
Ajaran 2020/2021